

SKRIPSI

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
METODE *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 BANJARREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

OLEH:

RENSA MAI CAHYA SAPUTRI

NPM. 13105675



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1438 H / 2017 M

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
METODE *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 BANJARREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

RENSA MAI CAHYA SAPUTRI

NPM. 13105675

**Pembimbing I : Drs. H. Bukhari, M.Pd
Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H / 2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE
PROBLEM SOLVING KELAS IV SD NEGERI 1
BANJARREJO TAHUN PELAJARN 2016/2017**

Nama : Rensa Mai Cahya Saputri
NPM : 13105675
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Drs. H. Bukhori, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

Metro, Juni 2017
Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. 10.28/FK/D/S/0156/2017

Skripsi dengan judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BANJARREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017, yang disusun oleh: RENSA MAI CAHYA SAPUTRI, NPM. 13105675, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 10 Juli 2017

TIM PENGUJI:

Moderator	: Drs. H. Bukhari, M.Pd	
Sekretaris	: Ahmad Madkur, M.Pd	
Penguji I	: Dra. Hj. Isti Fatonah, MA	
Penguji II	: Siti Annisah, M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BANJARREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

RENSA MAI CAHYA SAPUTRI

Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar, karena proses pembelajaran adalah sesuatu bentuk yang dilakukan oleh siswa. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah terwujudnya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar yang dilakukan siswa

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016/2017? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan Metode Problem Solving siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarrejo tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh dari data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas belajar mengajar dan implementasi pembelajaran dengan menggunakan media bangun ruang, dokumentasi digunakan untuk pembuktian baik itu berupa gambar ataupun standar kompetensi, kompetensi dasar, data hasil belajar, dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setelah metode pembelajaran *Problem Solving* diterapkan Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode pembelajaran *Problem Solving* . Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 53,12 % dan siklus II sebesar 71,88%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,76%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
METODE *PROBLEM SOLVING* SD NEGERI 1
BANJARREJO TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama : RENSA MAI CAHYA SAPUTRI

NPM : 13105675

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro, Juli 2017
Yang menyatakan



Rensa Mai Cahya Saputri
NPM. 13105675

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al- Insyroh 6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Nursalim dan Ibunda Sri Juwati yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adikku tercinta Renisia Liviana Sari, Rulla Ayu Arifa Yanti, dan Regina Carissa Putri serta temanku Hikmah Yuni Astuti, Indri Yunika Sari, dan Galuh Wikantri yang memberikan motivasi, dan memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis.
3. Drs. Bukhori, M.Pd. selaku pembimbing I dan Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing II yang tak pernah lelah untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 1 Banjarrejo kecamatan Batanghari yang telah memberikan dorongan dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan rekan-rekanku mahasiswa angkatan 2013 khususnya PGMI/c, rekan-rekan PPL MIN 1 Metro 2016, dan rekan-rekan KKN Braja Fajar 2017 yang memberi semangat dan inspirasi
6. Almamater IAIN (Institute Agama Islam Negeri) METRO.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, dan Drs. H. Bukhori, M.Pd dan Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Suhari, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo dan Suyanto, S.Pd. SD selaku guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi penulis. Orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2017

Penulis



Rensa Mai Cahya Saputri
NPM. 13105675

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Grafik	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat	
1. Hasil Belajar.....	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Ciri - ciri Belajar	11
c. Pengertian Hasil Belajar.....	11
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
e. Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar	15

B. Konsep Teori Variabel Bebas	
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	16
2. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	19
3. Ciri –ciri Metode <i>Problem Solving</i>	20
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Problem Solving</i>	20
5. Pembelajaran Dengan Menggunakan Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	22
C. Matematika	
1. Pengertian Matematika.....	23
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	24
3. Ruang Lingkup Matematika.....	24
4. Materi Matematika	25
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	30
B. Setting Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisa Data	39
H. Indikator Keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Banjarrejo	42
b. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo	42
c. Letak Geografis Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo	44

d. Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 1 Banjarrejo	44
e. Keadaan Guru SD Negeri 1 Banjarrejo.....	46
f. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Banjarrejo	46
g. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Banjarrejo.....	48
h. Susunan Komite SD Negeri 1 Banjarrejo	49
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan Siklus I.....	50
2. Pelaksanaan Siklus II	60
C. Pembahasan	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Hasil belajar Matematika kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo	3
2. Instrumen Penelitian.....	39
3. Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 1 Banjarrejo.....	44
4. Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Banjarrejo	46
5. Jumlah Siswa SD Negeri 1 Banjarrejo.....	47
6. Komite SD Negeri 1 Banjarrejo.....	49
7. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I.....	58
8. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	66
9. Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tahapan dalam PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.....	33
2. Denah Lokasi SD Negeri 1 Banjarrejo.....	45
3. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Banjarrejo.....	48

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	58
2. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	66
3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Pra Survey	75
2. Silabus	77
3. RPP	81
4. Kisi - Kisi Soal Siklus I	101
5. Kisi - Kisi Soal Siklus II	102
6. Soal Siklus I	103
7. Soal Siklus II	105
8. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I	107
9. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	113
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru	119
11. Data Hasil Belajar Siklus I	123
12. Butir Soal Siklus I	126
13. Data Hasil Belajar Siklus II	128
14. Butir Soal Siklus II	131
15. Surat Bimbingan Sikripsi	133
16. Surat Tugas	134
17. Surat Keterangan	136
18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	137
19. Foto Penelitian Tindakan Kelas	150
20. Daftar Riwayat Hidup	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar, karena proses pembelajaran adalah sesuatu bentuk yang dilakukan oleh siswa. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah terwujudnya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Belajar sendiri merupakan suatu proses dan merupakan salah satu sistem yang melibatkan berbagai komponen antara lain komponen guru, siswa, materi, sumber belajar, media belajar dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain. keberhasilan belajar sangat ditentukan manakala strategi, media, metode, maupun model pembelajaran mampu mengubah diri siswa. Perubahan tersebut dalam arti menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya. Tanggung jawab keberhasilan belajar bukan hanya guru saja, siswa juga memiliki tanggung jawab atas keberhasilannya.

Dalam kegiatan belajar mengajar sendiri terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri, karena keduanya saling berhubungan satu sama lain. kemampuan dalam mengatur proses belajar mengajar yang baik, akan

menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Pada dasarnya pembelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama.¹ Kompetensi tersebut diperlukan supaya siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan sebuah informasi.

Tercapainya tujuan pembelajaran matematika tersebut salah satunya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Terwujudnya hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari kesiapan belajar siswa, guru dan lingkungan belajar. Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan yang dicapai atau dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu, dengan hasil belajar yang dicapai menunjukkan tujuan pembelajaran matematika tersebut tercapai atau belum.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 03 November di kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh informasi tentang hasil belajar matematika. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang dilihat dari hasil ujian tengah

¹ Muhaimin, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), h.229.

semester (UTS) pada mata pelajaran matematika banyak yang belum mencapai ketuntasan. Adapun data hasil ujian tengah semester (UTS) sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil UTS Pada Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo
Tahun Pelajaran 2016 / 2017

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 60	Tuntas	7	21,9%
2	< 60	Belum Tuntas	25	78,1 %
	Jumlah		32	100%

Sumber : Daftar hasil UTS pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Banjarrejo Tahun pelajaran 2016 /2017

Kriterian Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dan guru adalah 60. Maka dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika mencapai persentase 78,1%. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai ujian tengah semester siswa untuk mata pelajaran matematika banyak yang belum tuntas atau masih relatif rendah dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan observasi dan data prasurvey pada tanggal 03 November tersebut di kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo didapat permasalahan, yaitu hasil belajar matematika siswa yang rendah, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah karena siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami dan dimengerti sehingga kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran matematika.

sebenarnya guru sudah bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Akan tetapi guru masih belum maksimal menggunakannya sehingga ketika menyampaikan materi pada mata pelajaran matematika masih apa adanya. Kemudian guru langsung memberikan soal latihan kepada siswa. Dalam proses pembelajaran soal yang diberikan lebih banyak berupa soal secara simbol jarang sekali soal tersebut dikaitkan dengan soal sehari – hari (soal cerita) sehingga ketika siswa diberi soal cerita siswa masih kesulitan dalam mengerjakannya. Hal tersebut menyebabkan siswa lebih banyak terpaku pada soal yang ada dibuku, sehingga siswa akan kebingungan ketika diberi soal yang sedikit berbeda dengan soal latihan. Pembelajaran matematika yang seperti ini mengakibatkan siswa bekerja secara prosedural tanpa memahami konsep yang sebenarnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, sangat diperlukan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif melatih kemampuan berpikirnya dalam memecahkan masalah. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru secara lebih bermakna. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode *problem solving* (pemecahan masalah).

Metode *problem solving* merupakan “metode yang sangat potensial untuk melatih peserta didik berpikir kreatif dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama”.² Masalah sebagai titik tolak

² Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h.243.

pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Dalam penerapan metode ini diharapkan dapat membuat siswa untuk lebih terampil dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan soal matematika. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti bermaksud meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa terlihat masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Metode yang digunakan sudah bervariasi dalam pembelajaran namun hasilnya belum maksimal.
3. Sebagian siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami dan dimengerti.
4. Siswa lebih terpaku dalam mengerjakan soal yang ada dalam buku.
5. Siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan soal cerita (penerapan dalam kehidupan sehari –hari)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah Hasil Belajar yang rendah dan penggunaan Metode *Problem Solving* pada materi pecahan di semester genap tahun pelajaran 2016 / 2017?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah pembelajaran dengan menggunakan Metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016 / 2017 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan peneliti sebagaimana telah diuraikan maka tujuan peneliti disini adalah :

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan Metode *Problem Solving* siswa kelas IV di SD Negeri 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016 / 2017 ?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

- a. Siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan metode pembelajaran problem solving
- b. Guru, yaitu dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolaknya dan mendorong guru agar berkembang secara maksimal. Serta dapat memperkaya metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
- c. Lembaga (sekolah), yaitu dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama untuk memperbaiki pembelajaran supaya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

F. Penelitian Yang Relevan

1. Septi Ayuningsih : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMA Handayani Pekanbaru.³

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen Berdasarkan hasil analisis data bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMA Handayani Pekanbaru yang belajar menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

³ Septi Ayuningsih, "*Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMA Handayani Pekanbaru*", (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

Hal ini terlihat dari mean kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dengan metode pembelajaran *Problem Solving* sebesar 77,14 lebih baik dari kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dengan metode konvensional sebesar 66,45. Dengan demikian terlihat bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMA Handayani Pekanbaru.

2. Netty Novi Yanti : Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas III MI Al Khoiriyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015.⁴

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah : “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada peserta didik kelas III MI AL Khoiriyah Metro Pusat Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan Metode Problem Solving”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan observasi. Adapun analisis penelitian menggunakan rata-rata hitung.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa dengan menggunakan metode *problem solving* hasil belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 70.59% dan siklus II mencapai 88.24% sehingga mengalami peningkatan sebesar 17.65 %.

⁴ Netty Novi Yanti : “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas III Mi Al Khoiriyah Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015”, (Metro : STAIN Jurai SiwoMetro, 2015)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III MI Al Khoriyah Hadimulyo Barat Kota Metro.

3. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan sekolah, kelas serta jumlah siswa yang diteliti pun berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dan di setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

a. Pengertian belajar

Belajar merupakan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Gagne “belajar terjadi apabila suatu stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.⁵

Menurut Abdillah “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek – aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.⁶

Selanjutnya menurut pakar psikologi “belajar itu menambahkan bahwa pengalaman hidup sehari – hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar”.⁷

⁵ Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h. 20.

⁶ Anunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 35.

⁷ *Ibid.*, h. 65.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas individu yang meliputi proses berpikir untuk memperoleh pengetahuan yang baru, dan mengubah tingkah laku dengan cara mengadakan interaksi dan mereaksi terhadap lingkungan serta dilakukan secara terus menerus sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.

b. Ciri – Ciri Belajar

Beberapa ciri – ciri belajar, yang dikutip oleh Darsono adalah sebagai berikut :

- a. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan. Dalam tujuan ini digunakan sebagai arah kegiatan, sekaligus tolak ukur keberhasilan dalam belajar.
- b. Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Jadi, belajar bersifat individual.
- c. Belajar merupakan pengalaman proses interaksi antara individu dan lingkungannya tertentu. Keaktifan ini dapat terwujud karena individu memiliki berbagai potensi untuk belajar.
- d. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang terpisahkan satu dengan yang lainnya.⁸

c. Pengertian Hasil Belajar

Menurut S. Nasution berpendapat bahwa hasil “belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi yang belajar”.⁹

Menurut Nana Sudjana “hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), h.22.

⁹ DR. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h. 276.

disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan”.¹⁰

Menurut Suprijono “hasil belajar adalah pola - pola perbuatan, nilai - nilai, pengertian - pengertian, sikap - sikap, apresiasi dan keterampilan”.¹¹ Taksonomi Bloom membagi hasil belajar menjadi atas tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor :

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup kemampuan yang disusun dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks yaitu:

- 1) Pengetahuan.
- 2) Pemahaman.
- 3) Penerapan.
- 4) Analisis.
- 5) Sintesis.
- 6) Penilaian.¹²

b. Ranah Afektif

Ranah afektif mencakup kemampuan – kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu yang meliputi lima macam kemampuan emosional yaitu :

- 1) Kesadaran.
- 2) Partisipasi.
- 3) Penghayatan Nilai.
- 4) Pengorganisasian Nilai.
- 5) Karakteristik diri.¹³

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, h.22.

¹² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Alfabeta CV, 2009), h. 33.

¹³ *Ibid.*,

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor yaitu kemampuan – kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan terdiri dari enam macam yaitu :

- 1) Gerakan refleks.
- 2) Gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual.
- 4) Kemampuan jasmani.
- 5) Gerakan terlatih.
- 6) Komunikasi nonkondusif.¹⁴

Dari pendapat diatas maka hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu yang diperoleh dari serangkaian suatu proses kegiatan. Jadi hasil belajar tidak didapat oleh individu secara kebetulan. Dan hasil belajar pada individu dapat diamati dan diukur dengan memperhatikan perubahan yang mengarah kepada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Namun dalam meningkatkan hasil belajar ini peneliti lebih menekankan pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan ranah kognitif yang meliputi tiga tahapan antara lain : (a) pengetahuan merupakan kemampuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari. (b) pemahaman merupakan kemampuan menangkap makna atau arti mengenai sesuatu hal. (c) penerapan merupakan kemampuan mempergunakan hal – hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi – situasi baru atau nyata.

¹⁴ *Ibid.*,

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar disebut faktor intern dan faktor yang ada diluar individu disebut faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya :
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).
- b. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁵

Menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal, aspek fisiologis dan psikologis.
- b. Faktor eksternal, aspek lingkungan sosial dan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar, strategi dan metode pembelajaran.¹⁶

Menurut Hanafiah dan Cucu Suhana belajar efektif juga sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal peserta didik, yaitu sebagai berikut :

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), h. 54.

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2010), h.145.

- a. Faktor Internal yang mempengaruhi belajar efektif, di antaranya :
 - 1) Kecerdasan (*intelligent quotient*)
 - 2) Bakat (*aptitude*)
 - 3) Minat (*interest*)
 - 4) Motivasi (*motivation*)
 - 5) Rasa percaya diri (*self confidence*)
 - 6) Stabilitas emosi (*emotional stability*)
 - 7) Komitmen (*commitment*), dan
 - 8) Kesehatan fisik

- b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi belajar efektif, di antaranya :
 - 1) Kompetensi guru (pedagogik, sosial, personal, dan profesional)
 - 2) Kualifikasi guru
 - 3) Sarana pendukung
 - 4) Kualitas teman sejawat
 - 5) Atmosfir belajar
 - 6) Kepemimpinan kelas, dan
 - 7) Biaya ¹⁷

Dari penjelasan di atas tentang pendapat dari hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perhatian secara keseluruhan dari guru untuk terus memperhatikan kondisi siswa, sebab banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

e. Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar

Seorang guru yang melakukan proses belajar mengajar harus mampu mengetahui sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai oleh siswanya. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Istimewa / maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang telah diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.

¹⁷ Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi.*, h.57.

- b. Baik sekali / optimal : Apabila sebagian besar (76 % sd 99%)
bahan pelajaran yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik minimal : Apabila bahan pelajaran yang telah diajarkan hanya 60 % s.d 75 % saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang telah kurang dari 60 % dikuasai oleh siswa.

Dengan melihat kriteria data diatas yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan prentase keberhasilan siswa dapatlah kita keteeahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh siswa dan guru.¹⁸

B. Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

1. Pengertian Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Menurut Ramayulis Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) adalah “suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran”.¹⁹

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h.107.

¹⁹ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), h. 289.

Menurut Ridwan Abdullah “metode *Problem Solving* yaitu metode yang sangat potensial untuk melatih peserta didik berpikir kreatif dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama”.²⁰

Lebih lanjut metode *Problem Solving* bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *Problem Solving* dapat menggunakan metode – metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan”.²¹

Selain itu Rouseau dalam bukunya Wahyuddin Zarkasih berpendapat bahwasannya siswa memiliki potensi atau kekuatan yang masih terpendam yaitu potensi berpikir, berperasaan, berkemauan, mencari dan menemukan sendiri apa yang diperlukannya. Dalam hal tersebut pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Dan tugas guru menyediakan bahan ajar yang menarik perhatian dan minat siswa sesuai dengan kebutuhan dan tinggkat perkembangannya, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.²²

Dari pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *problem solving* merupakan suatu metode pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara menghadapkan siswa pada suatu persoalan yang kemudian akan mereka pecahkan. Mulai dari mencari data

²⁰ Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, h.24.

²¹ Syaiful Bahari Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2013), h.91.

²² Wahyuddin zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2015), h. 28 –29.

sampai pada menarik kesimpulan. Sehingga pembelajaran yang bernuansa pemecahan masalah dirancang sedemikian rupa sehingga mampu merangsang siswa untuk berfikir dan mendorong menggunakan pikirannya secara sadar untuk memecahkan masalah supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Suatu soal dapat dipandang sebagai “masalah” merupakan hal yang sangat relatif. Suatu soal yang dianggap masalah bagi seseorang, namun bagi orang lain mungkin hanya merupakan hal yang rutin belaka. Dengan demikian, guru perlu berhati –hati dalam menentukan soal yang disajikan sebagai pemecahan masalah. Bagi kebanyakan guru, untuk menyusun soal yang benar- benar bukan merupakan masalah rutin bagi siswa mungkin termasuk pekerjaan yang sulit. Namun demikian hal ini akan dapat diatasi antara lain melalui pengalaman dalam menyajikan soal yang bervariasi baik bentuk, tema masalah, tingkat kesulitan, serta tuntutan kemampuan intelektual yang ingin dicapai atau dikembangkan pada siswa.²³

Dalam metode *Problem Solving* ada beberapa cara yang dikemukakan oleh John Dewey untuk memecahkan suatu masalah :

- 1) Mengemukakan persoalan atau masalah. Guru menghadapkan masalah yang akan dipecahkan kepada siswa
- 2) Memperjelas persoalan atau masalah. Masalah tersebut dirumuskan oleh guru bersama siswa.
- 3) Siswa bersama guru mencari kemungkinan – kemungkinan yang akan dilaksanakan dalam pecahan persoalan.
- 4) Mencobakan kemungkinan yang dianggap menguntungkan. Guru menetapkan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.
- 5) Penilaian. cara yang ditempuh dinilai, apakah dapat mendatangkan hasil yang diharapkan atau tidak.²⁴

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa suatu masalah atau persoalan yang akan diberikan kepada siswa harus bersifat jelas. Dalam hal ini masalah – masalah yang akan berikan pada siswa

²³ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Metro : Stain Jurai Siwo Metro, 2009), h. 70 -71.

²⁴ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan*, h.289.

harus sesuai dengan taraf kemampuannya, sehingga dapat merangsang cara berfikir siswa dan mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

2. Langkah-langkah Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

Metode *problem solving* merupakan suatu metode pengajaran yang menghadapkan siswa untuk dapat memecahkan suatu persoalan yang dimulai dari mencari data sampai pada penarikan kesimpulan. Adapun langkah yang digunakan dalam metode *problem solving* yaitu :

a. Persiapan

- 1) Bahan – bahan yang akan dibahas terlebih dahulu disiapkan oleh guru.
- 2) Guru menyiapkan alat – alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan persoalan.
- 3) Guru memberikan gambaran secara umum tentang cara pelaksanaannya.
- 4) Persoalan yang disajikan hendaknya jelas dapat merangsang siswa untuk berpikir.
- 5) Persoalan harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan siswa.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan secara umum tentang masalah yang dipecahkan.
- 2) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa dapat bekerja secara individual atau berkelompok.
- 4) Siswa dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak.²⁵

Menurut Polya dalam Clara Ika Sari Budhayati langkah – langkah pemecahan masalah matematika sebagai berikut :

- a. Memahami masalah.
- b. Merencanakan cara penyelesaian.
- c. Melaksanakan rencana.

²⁵ *Ibid*, h. 290.

d. Melihat kembali.²⁶

Dari pemaparan diatas peneliti lebih menekankan langkah – langkah pemecahan masalah menurut polya dalam pemecahan masalah.

3. Ciri - Ciri Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

Ciri-ciri pembelajaran *Problem Solving* menurut Tjadimojo yaitu:

- a. Metode problem solving merupakan rangkaian pembelajaran artinya dalam implementasi *problem solving* ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa.
- b. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, metode ini menempatkan sebagai dari proses pembelajaran.
- c. Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah.²⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Hamdani metode *problem solving* memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain :

- ✓ Kelebihan metode *problem solving* antara lain adalah:
 - Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
 - Berpikir dan bertindak kreatif.
 - Memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis.
 - Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.

²⁶ Fitri lastini, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV” (Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret,2010), h 17- 18.

²⁷ Tjadimijo, “Ciri-ciri Pembelajaran *Problem Solving*”, dalam <http://herumanuy.blogspot.com> diunduh tgl 20 Oktober 2016

- Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
 - Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
 - Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.
- ✓ Kekurangan metode *problem solving* antara lain adalah :
- Memerlukan waktu yang lama, artinya memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.
 - Siswa yang malas dan pasif akan tertinggal.
 - Sukar sekali untuk mengorganisasikan bahan pelajaran.²⁸

Menurut Ramayulis mengemukakan juga tentang keuntungan dan kelemahan dalam penggunaan metode *problem solving* :

- ✓ Keuntungan dalam penggunaan *problem solving* :
- Melatih peserta didik untuk menghadapi problem – problem atau situasi yang timbul secara spontan
 - Peserta didik menjadi aktif dan berinisiatif sendiri serta tanggung jawab sendiri.
 - Pendidik disekolah relevan dengan kehidupan
 - Sukar sekali menentukan masalah yang benar–benar tingkat kemampuan peserta didik
- ✓ Kelemahan dalam penggunaan metode *problem solving* :
- Memerlukan waktu yang lama
 - Murid yang pasif dan malas akan tertinggal
 - Sukar sekali untuk mengorganisasikan bahan pelajaran.²⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penggunaan metode *problem solving* adalah melatih siswa untuk mampu memecahkan suatu masalah baik itu secara individual maupun berkelompok, sehingga mampu merangsang kemampuan berfikir siswa dalam menghadapi suatu persoalan terutama persoalan yang berkaitan dengan matematika.

²⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), h. 84.

²⁹ Ramayulis, *Metode Pendidikan*, h.291.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan metode *problem solving* adalah guru membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi siswa yang kurang memahami materi pelajaran akan merasa bosan dan dapat menghilangkan semangat dalam belajarnya. Oleh karenanya perlu ada kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam penerapan metode ini.

5. Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Problem Solving

Dalam penyelesaian soal peneliti menggunakan langkah – langkah yang dijelaskan oleh Polya dalam Clara Ika Sari adapun pelaksanaannya sebagai berikut: (1)Memahami Masalah (2) Merencanakan cara penyelesaian (3) Melaksanakan Rencana (4) Melihat kembali

Contoh : Ayah Marbun mengecat kayu panjangnya $\frac{8}{10}$ meter dengan warna

hijau dan kuning. Sepanjang $\frac{1}{2}$ meter dicat berwarna hijau.

Berapa meter panjang kayu yang dicat kuning ?

jawab :

a. Memahami masalah

Diket : Panjang kayu $\frac{8}{10}$, kemudian dicat hijau sepanjang $\frac{1}{2}$

berwarna hijau

Ditanya : Panjang kayu yang dicat kuning ?

b. Merencanakan cara penyelesaian

$$\frac{8}{10} - \frac{1}{2} = \dots$$

c. Melaksanakan Rencana

$$\frac{8}{10} - \frac{1}{2} = \frac{8}{10} - \frac{5}{10} = \frac{3}{10}$$

d. Melihat kembali hasil perencanaan

Jadi, panjang kayu yang dicat kuning adalah $\frac{3}{10}$

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Menurut Nasution istilah matematika berasal dari Yunani yaitu *mathein* atau *manthenein* yang berarti mempelajari. Dalam bahasa Belanda yaitu *wiskunde* yang berarti ilmu tentang belajar.³⁰

Secara etimologi matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui bernalar. Ruseffendi didalam bukunya Siti Annisah, mengatakan matematika terbentuk sebagai hasil dari pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.³¹

Johnson dan *Rising* mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian logika, dan matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.³²

Johnson dan *Myklebust* dalam *Abdulrahman* mengemukakan bahwa “matematika adalah bahasa simbolis yang berfungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan – hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir”.³³

³⁰ Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran Panduan Guru, Konselor, Psikolog, Orang Tua, dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : PT Refika Aditama), 2011, h.47.

³¹ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran*, h.2.

³² *Ibid.*, h.3.

³³ Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar*, h.47.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa matematika suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan baik dengan cara mengukur, menghitung ataupun menggunakan rumus – rumus sederhana guna membantu persoalan sehari – hari.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika di SD / MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dalam simbol, tabel, dan diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, sikap rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³⁴

3. Ruang Lingkup Matematika

Ruang lingkup materi Matematika di SD / MI meliputi aspek – aspek sebagai berikut :

- 1) Bilangan
- 2) Geometri dan pengukuran
- 3) Pengelolaan data.³⁵

³⁴ Heris Hendriana, Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2014), h.7.

³⁵ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran*, h.30.

4. Materi Matematika

Materi mata pelajaran Matematika dalam penelitian ini adalah Pecahan kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo.

a. Pengertian Pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh yang dibagi menjadi bagian – bagian yang sama besar . Dalam ilustrasi gambar, bagian yang biasanya ditandai dengan arsiran disebut pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan dinamakan penyebut. Berikut pembagian pecahan:³⁶

1) Pecahan senilai

Pecahan senilai merupakan pecahan yang mempunyai nilai yang sama dengan pecahan lain. Akan tetapi sering kali guru langsung memberikan konsep abstrak. Pecahan yang senilai ini merupakan hasil dari mengalikan atau membagi masing – masing pembilang atau penyebut dengan bilangan yang sama.³⁷

$$\text{Contoh soal : } \frac{1}{2} = \frac{2}{4}$$

³⁶ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.43.

³⁷ *Ibid.*, h.48.

2) Operasi Pecahan

a. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

Kemampuan persyaratan yang harus dikuasai dalam operasi penjumlahan pecahan adalah penguasaan konsep nilai pecahan, pecahan senilai, dan penjumlahan bilangan bulat.³⁸

$$\text{Contoh soal : } \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

b. Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

Kemampuan prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa adalah konsep nilai pecahan, pecahan senilai, dan pengurangan bilangan bulat.³⁹

$$\text{Contoh soal : } \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$$

c. Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama

Pembelajaran dalam penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama adalah dengan menyamakan penyebut kedua pecahan. Kemampuan prasyarat yang harus dikuasai siswa harus disiapkan terlebih dahulu, yaitu penguasaan pecahan senilai dan penjumlahan pecahan berpenyebut sama.⁴⁰

$$\text{Contoh soal : } \frac{1}{3} - \frac{1}{6} = \frac{2}{6} - \frac{1}{6} = \frac{1}{6}$$

³⁸ *Ibid.*, h.55.

³⁹ *Ibid.*, h.58.

⁴⁰ *Ibid.*, h.61.

d. Pengurangan Pecahan berpenyebut Tidak Sama

Pembelajaran pecahan berpenyebut tidak sama adalah dengan cara menyamakan penyebut kedua bilangan tersebut. kemampuan prasyarat yang harus dikuasai siswa yaitu penguasaan pecahan senilai, pengurangan pecahan berpenyebut sama, dan penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama.⁴¹

$$\text{contoh : } \frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$$

e. Penjumlahan Pecahan Campuran

Pembelajaran yang harus dilakukan dalam penjumlahan pecahan campuran yaitu dengan cara menjumlahkan bilangan bulat terlebih dahulu setelah itu menjumlahkan bilangan pecahannya yang sebelumnya menyamakan penyebutnya terlebih dahulu.

Jadi adapun kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah konsep pecahan campuran, pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama, dan penjumlahan pecahan campuran.⁴²

$$\begin{aligned} \text{Contoh soal : } 1\frac{1}{2} + 2\frac{1}{4} &= (1 + 2) + \left(\frac{2}{4} + \frac{1}{4}\right) \\ &= 3 + \frac{2}{4} + \frac{1}{4} = 3\frac{3}{4} \end{aligned}$$

⁴¹ *Ibid.*, h.65.

⁴² *Ibid.*, h. 68.

f. Pengurangan Pecahan Campuran

Pembelajaran yang dilakukan dalam pengurangan pecahan campuran yaitu dengan mengurangi bilangan bulatnya terlebih dahulu, setelah itu mengurangi bilangan pecahannya yang sebelumnya menyamakan penyebutnya terlebih dahulu.

Adapun kemampuan persyaratan yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari pengurangan pecahan campuran yaitu konsep pecahan campuran dan pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.⁴³

$$\begin{aligned} \text{Contoh soal : } 2\frac{1}{2} - 1\frac{1}{4} &= (2 - 1) + \left(\frac{1}{2} - \frac{1}{4}\right) \\ &= 1 + \left(\frac{2}{4} - \frac{1}{4}\right) = 1\frac{1}{4} \end{aligned}$$

g. Perkalian Pecahan

Perkalian pecahan terdiri atas tiga bagian, yaitu perkalian pecahan dengan bilangan bulat, bilangan bulat dengan pecahan, dan pecahan dengan pecahan.⁴⁴

Contoh soal :

- Perkalian pecahan dengan bilangan bulat : $\frac{1}{2} \times 6 = 3$

- Perkalian bilangan bulat dengan pecahan :

$$3 \times \frac{1}{5} = \frac{1}{5} + \frac{1}{5} + \frac{1}{5} = \frac{3}{5}$$

- Perkalian pecahan dengan pecahan : $\frac{1}{4} \times \frac{1}{2} = \frac{1}{8}$

⁴³ *Ibid.*, h. 72.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 75 - 77

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut : Pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Banjerrejo.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Defenisi Operasional Variabel

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.⁴⁵ Sedangkan definisi variabel menurut Sugiyono adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa, definisi oprasional variabel adalah sifat-sifat yang melekat pada variabel penelitian (indikator) yang dapat diamati dan diukur sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan.

Merujuk pada penjelasan tersebut, variabel sebagai obyek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, yang menjadi bentuk dari variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Problem Solving*.

Menurut Ridwan Abdullah “metode *Problem Solving* merupakan metode yang sangat potensial untuk melatih peserta didik berpikir kreatif

⁴⁵ Zuhairi,dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h.65

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.2

dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama- sama”.⁴⁷

Adapun indikator yang diamati dalam penerapan metode ini dapat dilihat dari langkah – langkah metode *problem solving* yaitu :

c. Persiapan

- 6) Bahan – bahan yang akan dibahas terlebih dahulu disiapkan oleh guru.
- 7) Guru menyiapkan alat – alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan persoalan.
- 8) Guru memberikan gambaran secara umum tentang cara pelaksanaannya mulai dari memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali.
- 9) Persoalan yang disajikan hendaknya jelas dapat merangsang siswa untuk berpikir.
- 10) Persoalan harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan siswa.

d. Pelaksanaan

- 5) Guru menjelaskan secara umum tentang masalah yang dipecahkan.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.
- 7) Siswa dapat bekerja secara individual atau berkelompok.
Siswa dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak.⁴⁸

2. Variabel terikat (y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yang menjadi bentuk variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Setelah siswa diberi pretest dan post test untuk mengetahui hasil belajarnya melalui metode *problem solving*, yang diharapkan hasil belajar dapat meningkat disetiap siklusnya.

Adapun Indikator hasil belajar siswa pada Materi Pecahan yang akan diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁷ Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, h.243.

⁴⁸ *Ibid*, h. 290.

1.1 Mengurangkan pecahan

- Menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama
- Melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama
- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan pecahan

1.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan

- Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.
- Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat.
- Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.
- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini SD Negeri 1 Banjarrejo tahun pelajaran 2016 / 2017 pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Metode *Problem Solving*.

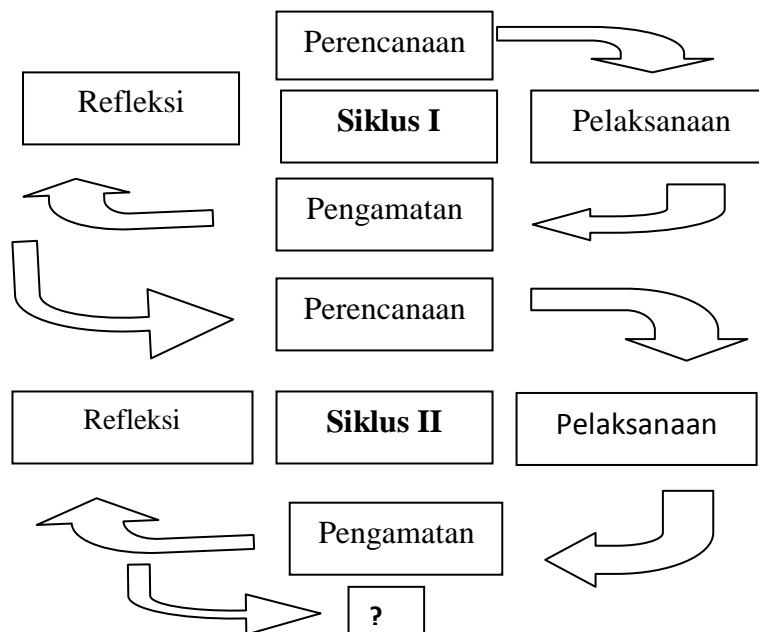
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo tahun pelajaran 2016 / 2017 yang berjumlah 32 siswa, dan terdiri dari 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Dari masing-masing siswa ini memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda tingkatnya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto:

Gambar 1.1
Penelitian tindakan kelas oleh Arikunto



“Model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto”.⁴⁹

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

⁴⁹ Suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 16.

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan dilakukan hal yang perlu dipersiapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran
- 4) Menetapkan sumber, alat, bahan dan metode *Problem Solving* dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi :
 - a) Penyusunan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP
 - b) Penyusunan lembar kerja siswa

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tersusun dalam RPP sebagai berikut :

Pertemuan I

- 1) Kegiatan Awal :
 - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

- Memberikan Apersepsi

2) Kegiatan inti

- Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan.
- Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang.
- Guru menjelaskan tentang langkah – langkah pemecahan masalah yang meliputi memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali.
- Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang diajarkan.
- Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalannya proses pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas.
- Guru dan siswa bersama – sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban sementara.
- Guru dan siswa bersama – sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.

3) Kegiatan Akhir

- Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.
- Guru menutup pelajaran.

c. Pengamatan

Observasi (kolaborasi) mengamati kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran dan mengamati kegiatan belajar siswa dengan menggunakan instrument pengamatan pembelajaran guru dan siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Dengan tahap-tahap tindakan siklus II sama dengan siklus I. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar siswa masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka penelitian ini menggunakan teknik :

1. Observasi

“Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian”.⁵⁰

Dari pendapat yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi – informasi secara sistematis yang akan peneliti butuhkan dalam penelitian, berupa lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung, dalam penelitian ini perilaku siswa yang dicatat adalah aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan metode pembelajarn *Problem Solving*.

2. Tes

“Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi validitas dan reabilitas”.⁵¹

Dari pendapat yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa metode ini dilakukan untuk melihat hasil belajar dalam setiap siklus yang dimana mencerminkan suatu konsep yang dikuasai individu sendiri, dalam

⁵⁰ Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu , 2011), h. 73.

⁵¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 158.

hal untuk mengevaluasi rata-rata hasil belajar yang dapat dilihat dari sesudah penggunaan metode *problem solving*.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah penelusuran dan pemerolehan data yang diperlukan melalui data yang tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, sejarah dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian”.⁵²

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri SD Negeri 1 Banjarrejo, keadaan guru dan siswa dll.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian”.⁵³ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan Observasi, Tes (soal esay dalam bentuk soal cerita), dan Dokumentasi.

⁵² Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu , 2011), h.83.

⁵³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 247.

Tabel 2
Instrumen penelitian

No	Metode	Instrumen
1.	Observasi	Untuk mengambil data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan Metode Problem Solving.
2.	Tes (soal esaaay dalam bentuk soal cerita)	Untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
3.	Dokumentasi	Untuk mendapat data sejarah berdirinya SD Negeri 1 Banjarrejo, denah lokasi, keadaan guru dan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif diperoleh melalui tes yang dilakukan oleh penulis. Hasil tes tersebut yang selanjutnya akan dianalisis. Dari hasil analisis inilah dapat diketahui apakah terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar terhadap pemahaman materi ketika proses pembelajaran dengan penggunaan metode *Problem solving*.

a. Nilai individual

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa/individual maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

S = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

b. Rata-rata hasil belajar

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hasil belajar.

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa yang ikut tes

N = Banyaknya siswa yang ikut tes.⁵⁴

c. Penilaian Ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 60 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

⁵⁴ *Ibid.*, h. 7.

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan siswa.

R = \sum siswa yang tuntas belajar (nilai ≥ 60)

N = Jumlah siswa keseluruhan.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) matematika dengan nilai ≥ 60 mencapai 70 % diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

SD Negeri 1 Banjarrejo kecamatan Batanghari didirikan pada tahun 1960 yang terletak di desa Banjarrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur dengan nilai akreditasi B. Luas tanah seluruhnya 2.160 m², luas kebun/halaman 1544 m², luas bangunan 616 m² dan jumlah rombel/kelas sebanyak 8 ruang. Tanah tersebut milik sendiri.

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Banjarrejo

1) Visi :

“Sekolah Dasar Negeri 1 Banjarrejo Menjadi Sekolah Berprestasi Berdasarkan Iman Dan Taqwa Serta Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi”.

a) Indikator Visi

(2) Membawa pendidik dan peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

(3) Meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik dibidang pendidikan.

(4) Meningkatkan kedisiplinan pendidik serta mendisiplinkan peserta didik.

(5) Lulusan SD memiliki kemampuan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2) Misi :

a) Mengembangkan sikap dan berperilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.

b) Meningkatkan minat baca tulis, dan berhitung serta pengetahuan social berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.

c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.

d) Membiasakan berperilaku baik sesuai dengan norma-norma agama, budaya yang berlaku di masyarakat seperti, tolong menolong, saling membantu, dan saling menghormati.

e) Meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.

f) Membimbing siswa dan mengembangkan minat dan bakat siswa.

g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam kehidupan sehari hari.

3) Tujuan :

“ Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, ketrampilan , kepribadian, akhlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

**c. Letak Geografis SDN 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur**

Lokasi SD Negeri 1 Banjarrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur berada di desa Banjarrejo kurang lebih 2 kilometer dari pusat Kecamatan Batanghari menuju arah Kecamatan, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- (1) Sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk
- (2) Sebelah timur, berbatasan dengan rumah penduduk
- (3) Sebelah utara, berbatasan dengan jalan desa
- (4) Sebelah selatan, berbatasan dengan lapangan dan jalan desa

**d. Keadaan Sarana dan Prasarana Serta Denah Lokasi SDN 1
Banjarrejo kecamatan Batanghari**

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri 1 Banjarrejo sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

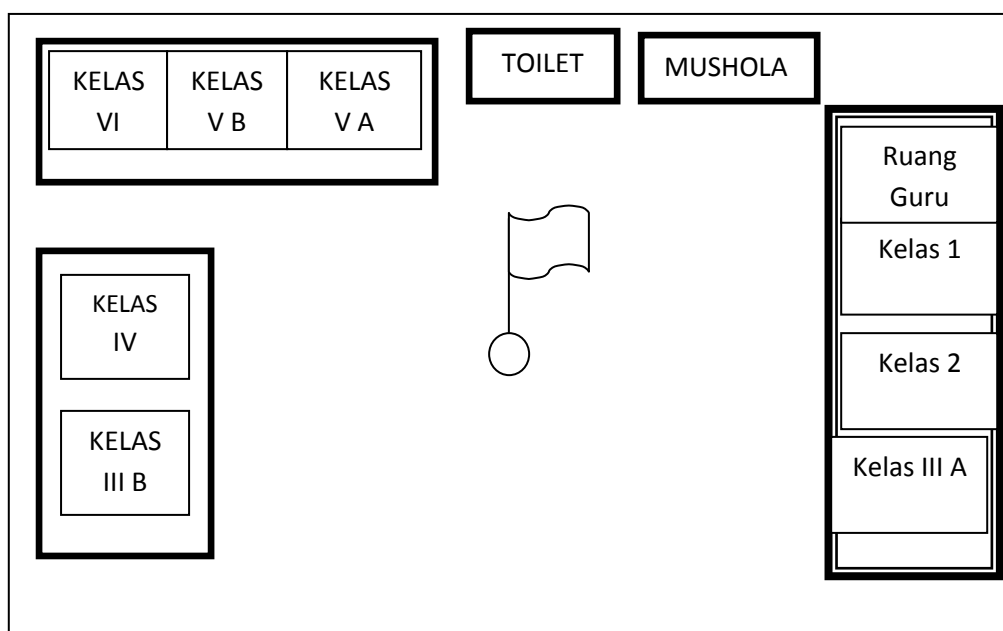
Tabel 5
Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 1 Banjarrejo

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√	√	9 m ²	√	-
2.	Ruang Wakil Kepala sekolah	-		-	-	-
3.	Ruang Guru	√	√	45 m ²	√	-
4.	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling	-		-	-	-
5.	Ruang Tamu	√	√	9 m ²	√	-
6.	Ruang U K S	-	√	-	-	-

7.	Ruang Perpustakaan	-	√	-	-	-
8.	Ruang Media dan Alat Bantu PSB	-	√	-	-	-
9.	Ruang Penjaga Sekolah	-	√	-	-	-
10.	Ruang Pos Keamanan	-	√	-	-	-
11.	Aula Gedung Serba Guna	-	-	-	-	-
12.	Gudang	√	-	9 m ²	√	-
13.	Kantin Sekolah	√	-	6 m ²	√	-
14.	Halaman sekolah	√	√	850 m ²	√	-

Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Gambar 2
Denah lokasi SD Negeri 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur



**e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SDN 1 Banjarrejo
kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur**

SD Negeri 1 Banjarrejo memiliki tenaga pendidik sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 9 guru PNS, 1 guru CPNS dan 1 tenaga pengajar Honorer dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3
Daftar Guru dan Karyawan SDN 1 Banjarrejo.**

NO	NAMA / NIP	JABATAN	MENGAJAR KELAS	KET
1	<u>SUHARI, S.Pd.I</u> NIP. 19600615 198203 1 014	Kepala Sekolah	PKN 4-6	PNS
2	<u>Drs. M. YUSUF</u> NIP.19560329 197803 1 003	Guru Kelas	1 b	PNS
3	<u>SRI LAKSANAWATI, A.Ma.Pd.</u> NIP.19560518 197910 2 001	Guru Kelas	1 a	PNS
4	<u>MARYAM, S. Pd.SD.</u> NIP.19630208 198203 2 001	Guru Kelas	3	PNS
5	<u>SRI HERAWATI, S.Pd.</u> NIP.19631022 198705 2 001	Guru Kelas	5	PNS
6	<u>SUYANTO, S.Pd.</u> NIP.19620202 198303 1 018	Guru Kelas	4 a	PNS
7	<u>SYARFINA, S. Pd. I.</u> NIP.19601009 198603 2 004	Guru PAI	1-5 dan 6	PNS
8	<u>SUKATI, S. Pd.SD.</u> NIP.19671225 199309 2 001	Guru Kelas	6	PNS
9	<u>LILIS AFRIYANA, S. Pd.SD.</u> NIP.19860427 200903 2 001	Guru Kelas	2	PNS
10	EKO EDI SUSILO NIP.19811108 201407 1 001	Tenaga Administrasi	-	CPNS
11	APRILDA ADITYA H.	Guru PJOK	4a 4b	Honor

Jumlah peserta didik SD Negeri 1 Banjarrejo berjumlah 216 siswa. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

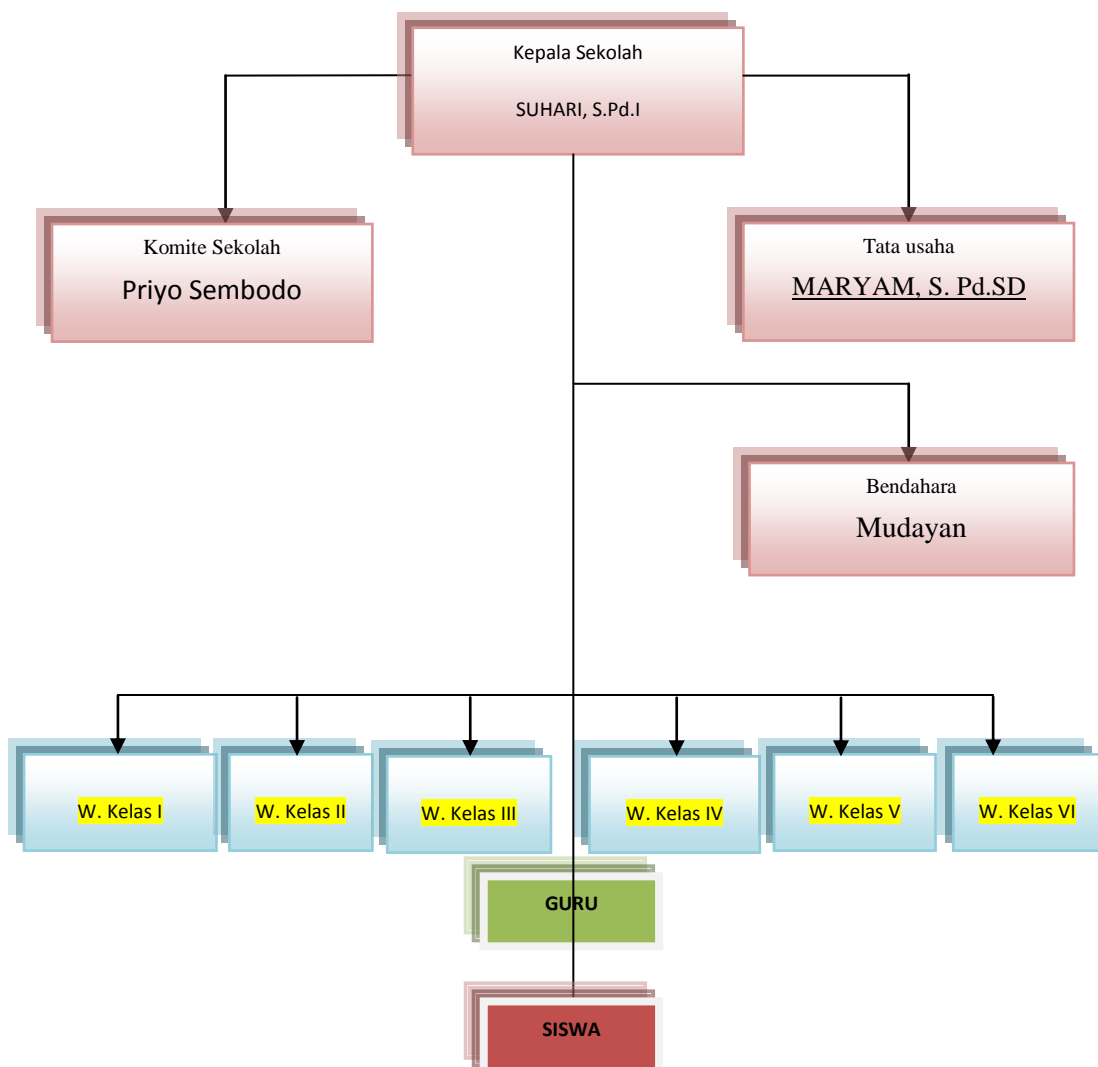
Tabel 4
Jumlah Siswa SD Negeri 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari

No	Kelas	Jenis Kalamın		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	15	14	29
2.	II	15	18	33
3.	III	27	19	46
4.	IV	16	16	32
5.	V	20	18	38
6.	VI	25	15	40
Jumlah		119	97	218

**f. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur**

Struktur Organisasi SD Negeri 1 Banjarrejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut :

Gambar 3
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Banjarrejo



**g. Susunan Komite SDN 1 Banjarrejo kecamatan Batanghari
kabupaten Lampung Timur**

Susunan Komite SD Negeri 1 Banjarrejo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur sebagai berikut :

**Tabel 5
Komite SD Negeri 1 Banjarrejo**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Priyo Sembodo	Ketua	-
2.	Safari, S. Pd.	Sekretaris	-
3.	Mudayan	Bendahara	-
4.	M. Sobikhin Maryam, S. Pd. SD. Martono Dwi Susanto	Anggota	Wali Murid

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Banjarrejo mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali Pertemuan. Data aktivitas siswa diamati dengan lembar Observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey di kelas IV SD Negeri 1 Bajarrejo pada tanggal 03 November terdapat beberapa fakta yang ditemui. Diantaranya, metode pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi namun masih belum maksimal, siswa lebih terpaku dalam mengerjakan soal yang ada dalam buku, dan siswa masih kesulitan mengerjakan soal matematika yang berkaitan dengan soal cerita. Selain itu hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 1 Banjarrejo sebanyak 7 siswa dari 32 siswa atau dengan persentase 21,9% yang mendapat nilai tuntas. Sedangkan untuk siswa yang mendapat nilai dibawah KKM berjumlah 25 siswa atau dengan persentase 78,1%.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti menerapkan metode *Problem Solving* dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.

- 2) Menentukan pokok bahasan. materi pelajaran yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “ Pengurangan Pecahan”.
- 3) Menetapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika SD kelas IV yang relevan.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Problem Solving*.
- e) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang dibuat berdasarkan materi yang akan disampaikan dan ditetapkan dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka. Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 26 April 2017. Pertemuan kedua pada hari Jum'at, tanggal 28 April 2017 dengan materi “Pengurangan Pecahan”.

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pelaksanaan pertemuan pertama ini dilaksanakn pada hari Rabu, 26 April 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) . Dengan indikator menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama dan melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama. Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Kemudian guru mengabsen para siswa dengan keterangan nihil. Setelah itu guru memperkenalkan diri. Lalu dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama dan siswa dapat melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama. Dan memberikan apersepsi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi ini guru memberi penjelasan tentang konsep pengurangan berpenyebut sama dan melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Gambar 4
Guru Menjelaskan Materi



Pada saat guru menerangkan masih banyak siswa yang bermain didalam kelas dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Agar pembelajaran menarik guru menggunakan media pembelajaran yang terbuat dari karton. Setelah itu guru memberikan contoh soal cerita kepada siswa dan mengerjakan dengan menggunakan langkah – langkah pembelajaran *Problem Solving*. Dengan contoh soal sebagai berikut :

Air Nurdin tinggal $\frac{9}{6}$ gelas, kemudian diminum $\frac{5}{6}$ gelas.

Berapa sisa air Nurdin digelas?

Kemudian siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi ini guru membagi 32 anak menjadi 5 kelompok. Pembagian kelompok tersebut bersifat heterogen dari segi akademik. Setelah pembagian kelompok guru menjelaskan langkah – langkah yang digunakan dalam

Problem Solving. Yang meliputi hal-hal memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana dan melihat kembali.

Setelah menjelaskan tentang langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* kemudian guru memberikan soal lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan diskusi kelompok. Walaupun dalam kegiatan kerja kelompok tersebut masih banyak siswa yang mengandalkan temannya dalam mengerjakan soal. Ada juga yang hanya diam saja. Kemudian guru memberi teguran. Dan Guru membimbing dan mengawasi siswa yang kesulitan dalam memecahkan persoalan.

Gambar 5
Guru Membimbing Siswa



Kemudian tahap konfirmasi, Guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas. Namun demikian pada saat siswa mau

mempresentasikan hasil diskusinya, siswa masih ragu – ragu dan saling menyuruh temannya untuk maju. Kemudian kegiatan inti diakhiri dengan siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok kemeja guru.

(3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Setelah itu Guru menghimbau kepada siswa untuk dapat mempelajari materi berikutnya agar pertemuan selanjutnya siswa dapat dengan mudah memahaminya. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan 2 (Kedua)

Pelaksanaan pertemuan ini kedua dilakukan pada hari Jum'at tanggal 28 April 2017 dilakukan dengan alokai waktu selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan indikator, memecahkan masalah sehari – hari yang melibatkan pengurangan pecahan. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Guru mengabsen siswa mengabsen siswa dengan keterangan nihil. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat

memecahkan masalah sehari – hari yang melibatkan pengurangan pecahan. Kemudian Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi ini guru memberi contoh soal tentang memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan. Kemudian guru memberikan arahan menyelesaikan soal dengan menggunakan langkah – langkah pembelajaran *Problem Solving*. Dengan contoh soal berikut ini :

Santi membeli beras sebanyak $\frac{25}{10}$ kg. Kemudian dimasak sebanyak $\frac{17}{10}$ kg. Berapa kilogram sisa beras santi?

Supaya siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan, guru meminta salah satu siswa yaitu Dwi Cantika untuk maju mengerjakan contoh soal didepan kelas.

Kemudian guru membagi 32 siswa menjadi 5 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen dari segi akademik. Setelah itu guru menjelaskan tentang langkah – langkah pembelajaran *Problem Solving*. Mulai dari memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melakukan rencana dan

melihat kembali. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) bahan untuk diskusi. Guru memberi membimbing dan mengawasi siswa yang kesulitan dalam memecahkan persoalan.

Setelah selesai guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan diakhiri dengan mengumpulkan lembar jawaban ke meja guru.

(3) Penutup

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan. Kemudian guru memberikan soal posttest kepada siswa sebanyak 5 soal essay. kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi / Pengamatan

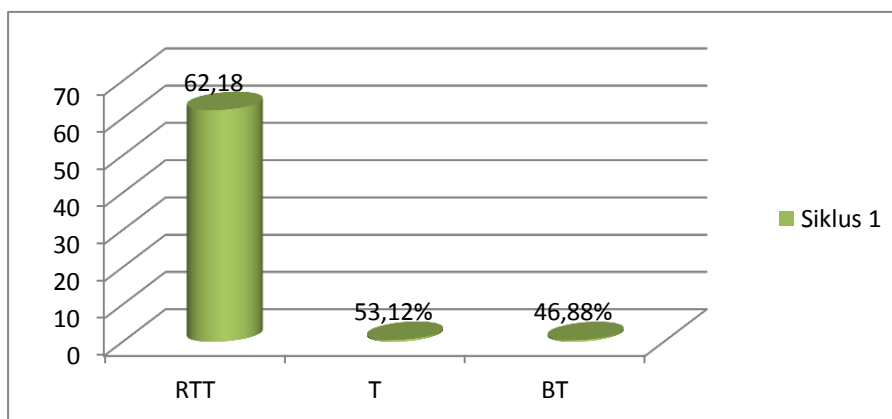
Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan kemampuan siswa mengerjakan soal pretest dan posttest yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berjumlah 32 siswa Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6
Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	40,93	62,18
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	15	40
4	Tingkat ketuntasan	31,25%	53,12%

Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui metode *problem solving* kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1
Hasil Belajar Siswa siklus 1



Keterangan:

- RTT : Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa
- T : Banyaknya Siswa yang mencapai KKM
- BT : Banyaknya Siswa yang belum mencapai KKM

Dari grafik diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 31,25% dan pada kegiatan

postes berjumlah 53,12%. Karena ketuntasan belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 70% maka diadakan siklus II.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Tingkat ketuntasan siswa pada pretest sebesar 31,25% dan posttest sebesar 53,12%
- b. Skor tertinggi pada pretest adalah 80 dan pada posttest adalah 100
- c. Skor terendah pada pretest adalah 15 dan pada posttest 40
- d. Masih banyak siswa yang mengobrol didalam kelas ketika guru menjelaskan materi pembelajaran
- e. Kurangnya kepercayaan diri dan ragu – ragu siswa pada saat mempresentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I terdapat kelemahan-kelemahan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut :

- a. Guru lebih menekankan kepada siswa agar dapat fokus ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
- b. Guru harus lebih bisa menguasai kondisi kelas.
- c. Gurulebih melatih siswa untuk dapat mempertanggungjawabkan hasil diskusinya yang kemudian akan disampaikan didepan kelas

- d. Guru memberikan *reward* (penghargaan) kepada kelompok yang dapat mengerjakan tugasnya dengan tepat.

c. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *Problem Solving* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
 - 2) Menentukan pokok bahasan. materi pelajaran yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “ Pengurangan Pecahan”.
 - 3) Menetapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika SD kelas IV yang relevan.
 - f) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Problem Solving*.
 - g) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang dibuat berdasarkan materi yang akan disampaikan dan ditetapkan dalam pembelajaran.
- #### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 3 Mei 2017 dan

Pertemuan kedua pada hari Jum'at, tanggal 5 Mei 2017 dengan materi “memecahkan masalah sehari – hari yang berkaitan pecahan”.

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 3 Mei 2017 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pada pertemuan ini yaitu memecahkan masalah sehari - hari berkaitan pecahan. Dengan indikator Melakukan operasi hitung penjumlahan ,pengurangan pecahan berpenyebut sama dan Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa an mengucapkan salam. Guru mengabsen siswa dengan keterangan nihil. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama dan siswa dapat membulatkan pecahan desimal kesatuan terdekat. Guru memberi motivasi dengan mengajarkan “Tepuk Nusantara” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa. Dan kemudian guru memberi apersepsi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi ini guru memberikan contoh soal tentang operasi hitung pengurangan, penjumlahan berpenyebut sama dan membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat, dengan menggunakan langkah – langkah *Problem Solving* mulai dari memahami masalah, merencanakan permasalahan, melaksanakan rencana, melihat kembali.

Pada tahap elaborasi ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok pembagian kelompok dilakukan secara heterogen. Setelah itu guru menjelaskan tentang langkah – langkah pembelajaran *Problem Solving*. Mulai dari memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melakukan rencana dan melihat kembali. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan diskusi. Guru memberi membimbing dan mengawasi siswa yang kesulitan dalam memecahkan persolanan.

Setelah itu selesai guru meminta kepada siswa atau perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok mulai percaya diri dan tidak menyuruh temannya

untuk maju kedepan. Kegiatan inti diakhiri dengan siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok kemeja guru

(3) Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Setelah itu Guru menghimbau kepada siswa untuk dapat mempelajari materi berikutnya agar pertemuan selanjutnya siswa dapat dengan mudah memahaminya. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan 2 (Kedua)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Mei 2017 dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Materi pada pertemuan ini memecahkan masalah sehari – hari yang berkaitan dengan pecahan. Dengan indikator melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal dan memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a dan mengucap salam. Guru mengabsen siswa dengan keterangan nihil. Kemudian guru menyampaikan tujuan

pembelajaran yaitu siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal dan memecahkan masalah sehari – hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Guru memberi motivasi dengan permainan “Ibu Berkata” kepada siswa dimana setiap siswa diminta untuk melakukan gerakan jika diawal perintah ada kata – kata ibu berkata, hal ini untuk menarik siswa supaya lebih semangat belajar. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi ini guru memberikan contoh soal tentang materi operasi hitung pengurangan, penjumlahan pecahan desimal dan memecahkan masalah sehari – hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan, dengan menggunakan langkah – langkah *Problem Solving* mulai dari memahami masalah, merencanakan permasalahan, melaksanakan rencana, melihat kembali.

Pada tahap elaborasi ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, pembagian kelompok dilakukan secara heterogen. Setelah itu guru menjelaskan tentang langkah – langkah pembelajaran *problem solving*. Mulai

dari memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melakukan rencana dan melihat kembali. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) sebagai bahan diskusi. Guru memberi membimbing dan mengawasi siswa yang kesulitan dalam memecahkan persoalan.

Setelah guru meminta kepada siswa atau perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan inti diakhiri dengan siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok ke meja guru

(3) Penutup

Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan. Kemudian guru memberikan soal posttest kepada siswa sebanyak 5 soal essay yang dikerjakan secara individu. Setelah waktu habis guru menutup pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan do`a bersama dan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi / Pengamatan

Penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan pada siklus II ini dapat dilihat dari kemampuan siswa mengerjakan soal pretest dan posttest yang diberikan oleh guru kepada siswa yang berjumlah

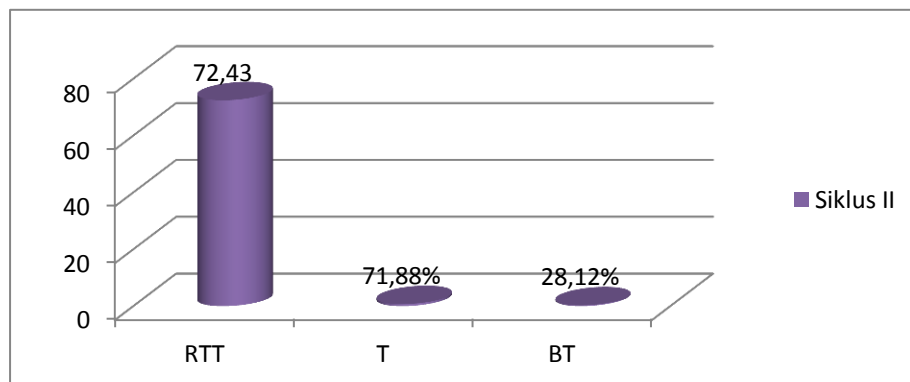
32 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7
Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	55,93	72,43
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	35	55
4	Tingkat ketuntasan	53,12%	71,88%

Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui metode *Problem Solving* kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2
Hasil Belajar Siswa siklus II



Keterangan:

- RTT : Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa
- T : Banyaknya Siswa yang mencapai KKM
- BT : Banyaknya Siswa yang belum mencapai KKM

Dari grafik diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan, siswa yang

tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 53,12%, pada kegiatan posttest berjumlah 71,88%. Sehingga Dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 71,88 % dan mencapai target yang diinginkan.

4) Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat setiap siklusnya. Oleh karena itu, tidak perlu dilakukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar.

B. Pembahasan

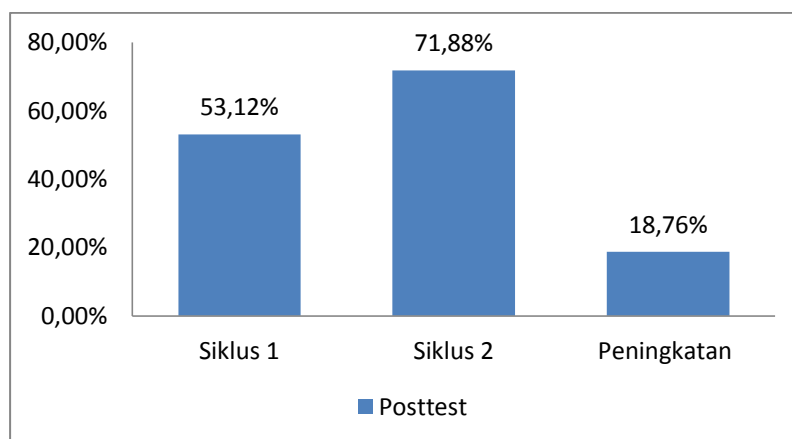
Dalam penelitian ini hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Adapun hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8
Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Jumlah	1310	1990	1790	2350
2	Rata-rata	40,93	62,18	55,93	73,43
3	Nilai Tertinggi	85	100	80	100
4	Nilai Terendah	15	30	35	55
5	Presentase Ketuntasan	31,25%	53,12%	53,12%	71,88%

Dari tabel di atas terlihat hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest siklus I sebesar 31,25%, dan posttest sebesar 53,12% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest sebesar 53,12% dan posttest sebesar 71,88%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,76%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus II telah melebihi target yang ditentukan yaitu 70%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3
Perbandingan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan grafik perolehan hasil Peningkatan ketuntasan di atas, maka hasil pembelajaran matematika dengan penggunaan metode *Problem Solving* ini mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh 53,12% dan pada siklus II diperoleh ketuntasan 71,88% . Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 18,76%. Peningkatan ini terjadi karena ketelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dengan menerapkan metode *Problem Solving*. Peningkatan tersebut terjadi karena guru sudah optimal dalam menerapkan Metode *Problem Solving*. Metode *Problem Solving* sendiri merupakan metode pengajaran yang menitik beratkan pada siswa untuk memecahkan persoalan mulai dari memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana dan melihat kembali (berupa langkah – langkah metode

Problem Solving) sehingga dapat melatih siswa untuk berfikir secara kreatif dan mampu mendorong siswa untuk memecahkan persoalan. Guru juga sangat intensif membimbing siswa terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk belajar dan memahami tugas yang diberikan oleh guru. Penerapan metode *Problem Solving* didalam kelas dapat melatih siswa untuk mampu berfikir secara kreatif dalam memecahkan suatu masalah atau persoalan yang diberikan oleh guru. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan tindakan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah menjelaskan dengan menekankan pemahaman terhadap langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving*. Penekanan terhadap pemahaman langkah-langkah penggunaan metode *Problem Solving* dilakukan oleh guru pada setiap pertemuan siklus I dan II sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dari pemaparan diatas dapat dikemukakan bahwa Ada peningkatan hasil belajar pada pelajaran matematika melalui metode *Problem Solving* siswa kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada siklus I sebesar 53,12% dan siklus II sebesar 71,88% dan mengalami peningkatan sebesar 18,76%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan Metode *Problem Solving* dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Matematika dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan Setiap siswa harus dapat menjelaskan penyelesaian soal yang telah diberikan guru.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru Matematika akan menerapkan metode *Problem Solving*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- DR. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013.
- DR. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Edi kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, Lampung : Aneka Printing, 2008.
- Fitri Lastini, “ upaya meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam pembelajaran matematika dengan metode problem solving siswa kelas IV (Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2010
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2011.
- Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Refika Aditama, 2009.
- Heris Hendriana, Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu , 2011.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran Pandua Guru, Konselor, psikolog, orang tua, dan tenaga kependidikan, (Bandung : PT Refika Aditama), 2011.*
- Muhaimin, Pengembangan Model kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada sekolah dan madrasah, (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada),

- Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Sleman : Ar – Ruzz Media, 2012, Cet.II
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika Aditama, 2009.
- Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005
- Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014
- Siti Annisa, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, Metro : STAIN Jurai Siwo Metro, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Syaiful Bahari Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013
- Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Bantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung : Alfabeta CV, 2009
- Tjadjimijo, “Ciri-ciri Pembelajaran Problem Solving”, dalam <http://herumanuy.blogspot.com> diunduh tgl 20 Oktober 2016
- Wahyudin zarkasyi, *Penelitian tindakan matematika*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2015
- Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta : Raja Grafindo, 2016

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/2400/2016 Metro, 26 Oktober 2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 1 Banjarrejo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rensa Mai Cahya S
NPM : 13105675
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SDN 1 Banjarrejo.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah.



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 BANJARREJO REG. NO. 0236
KECAMATAN BATANGHARI**

Nomor : 422/160/11.UPTD-06/SDN.1.38/12/2016
Lampiran : -
Hal : **Penerimaan Izin Pra Survey**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Dekan
STAIN JURAI SIWO Metro
di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat No. Sti.06/JST/PP.00.9/2400//2016, tanggal 26 Oktober 2016, tentang Izin Penyelesaian tugas akhir/skripsi, Judul ; Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV di SDN 1 Banjarrejo Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/I dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN	PRODI
1	Rensa Mai Cahya S.	13105675	TARBIYAH	PGMI

Kami telah menerima dan mengizinkan Mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Tugas Pra Survey di SDN 1 Banjarrejo Kec. Batanghari pada tanggal 03 Nopember 2016.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarrejo, 08 Desember 2016

Kepala SDN 1 Banjarrejo



Drs. H. SUKARMAN
 NIP. 19570305 197512 1 001

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 BANJARREJO
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas/Program : IV
Semester : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 24 x 30 menit
Standar Kompetensi : 6.Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.4 Mengurangkan pecahan	Pengurangan pecahan	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu , • Mandiri, • Kreatif, • Kerja keras, • Disiplin, • Demokratis, • Tanggung-jawab , • Menghargai Prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil • Percaya diri • Keorisinilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal • Mengekspos isi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama • Melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama 	Tugas Individu	Laporan buku pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 4B

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<p>operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah sehari hari yang melibatkan pengurangan pecahan 					Alat: kertas karton berwarna – warni berbentuk bulat
6.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan	Memecahkan masalah sehari – hari yang berkaitan pecahan	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu , • Mandiri, • Kreatif, • Kerja keras, • Disiplin, • Demokratis, 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi tugas dan hasil • Percaya diri • Keorisinilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama. • Membulatkan 	Tugas Individu	Laporan buku evaluasi atau pekerjaan rumah	Latihan dari guru	4 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA 4B

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber / Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung-jawab, • Menghargai Prestasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspos siisi tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan • Mengingat kembali konsep tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dan pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> • n pecahan desimal ke satuan terdekat. • Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal. • Memecahkan masalah sehari – hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan. 					Alat: kertas karton warna – warni berbentuk k bulat

Mengetahui,
Kepala SD NEGERI 1 BANJARREJO



SUHARI, S.Pd.I
NIP. 19600615 198203 1 014

Metro, 2016
Wali Kelas IV



SUYANTO, S.Pd.
NIP. 19620202 198203 1 018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV (Empat) / 2 (dua)
Pertemuan / siklus : 1 / 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Mengurangkan pecahan.

C. Indikator

1. Menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.
2. Melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.
2. Siswa dapat melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.



E. Materi Ajar


Pengurangan pecahan.

F. Metode Pembelajaran

- *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)
- Penugasan

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator c. Memberikan apersepsi 	(10Menit)
<p>2. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang konsep pecahan berpenyebut sama dan melakukan operasi pecahan berpenyebut sama • Guru memberikan satu contoh soal dalam pengajaran problem solving. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang. • Guru menjelaskan tentang langkah – langkah pemecahan masalah yang meliputi memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali. • Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang diajarkan. • Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalannya proses pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan 	(50menit)

<p>kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas.</p> <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama – sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban sementara. • Guru dan siswa bersama – sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas. 	
<p>3. Penutup</p> <p>a. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran.</p>	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku Matematika kelas VI SD
- Spidol, Pensil

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<p>1. Menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p> <p>2. Melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p>	<p>Tugas Individu</p>	<p>Essay</p>	<p>Kerjakan soal berikut ini !</p> <p>1. Jarak rumah Adi dan Budi $\frac{7}{8}$ km Adi bersepeda ke rumah Budi. Adi sudah menempuh jarak $\frac{4}{8}$ km. Berapa km jarak yang masih harus ditempuh Adi ?</p>

			<p>2. Kakak membeli apel sebanyak $\frac{4}{5}$kg kemudian diminta oleh ibu sebanyak $\frac{3}{5}$kg. Berapa kg sisa apel yang masih dimiliki kakak?</p>
--	--	--	--

Kunci Jawaban :

1. Diket : jarak rumah adi dan budi $\frac{7}{8}$ km
 Jarak yang ditempuh Adi $\frac{4}{8}$ km

Ditanya : Berapa km jarak yang harus ditempuh adi ?

$$\text{Jawab : } \frac{7}{8} - \frac{4}{8} = \frac{3}{8} \text{ km}$$

Jadi, jarak yang masih harus ditempuh adi yaitu $\frac{3}{8}$ km.

2. Diket : Banyak apel kakak $\frac{4}{5}$ kg
 Diminta ibu sebanyak $\frac{3}{5}$ kg

Ditanya : berapa kg sisa apel yang masih dimiliki kakak ?

$$\text{Jawab : } \frac{4}{5}\text{kg} - \frac{3}{5}\text{kg} = \frac{1}{5} \text{ kg}$$

Jadi, sisa apel yang masih dimiliki kakak yaitu $\frac{1}{5}$ kg

Metro, 26 April 2017

Wali Kelas IV

Peneliti



Suvanto, S.Pd.
NIP. 19620202 198203 1 018

Rensa Mai Cahya S.
NPM.13105675

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo




SUHARI, S.Pd.I
NIP. 19600615 198203 1 014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / semester : IV (Empat) / 2 (dua)
Pertemuan / siklus : 1/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Mengurangkan pecahan.

C. Indikator

1. Memecahkan masalah sehari hari yang melibatkan pengurangan pecahan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memecahkan masalah sehari hari yang melibatkan pengurangan pecahan

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, kerja keras, disiplin, demokrasi, tanggung jawab, menghargai prestasi.



F. Materi Ajar


Pengurangan pecahan.

G. Metode Pembelajaran

- *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)
- Penugasan

H. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>4. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi e. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator f. Memberikan apersepsi 	(10Menit)
<p>5. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi satu contoh soal tentang memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sehari – hari menggunakan pengajaran <i>Problem Solving</i>. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 7 orang. • Guru menjelaskan tentang langkah – langkah pemecahan masalah yang meliputi memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali. • Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang diajarkan. • Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalannya proses pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas. 	(50 menit)

<p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama – sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban sementara. • Guru dan siswa bersama – sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas. 	
<p>6. Penutup</p> <p>c. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran.</p>	(10 menit)

I. Sumber dan Media Belajar

- Buku Matematika kelas VI SD
- Karton berwarna – warni berbentuk bulat, Spidol, Pensil

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Memecahkan masalah sehari hari yang melibatkan pengurangan pecahan	Tugas Individu	Essay	<p>Kerjakan soal berikut ini !</p> <p>3. Rara membeli minyak makan sebanyak $\frac{7}{5}$kg. kemudian rara memberikan sebagian minyak itu kepada Ana $\frac{3}{5}$kg. Berapa sisa minyak yang masih dimiliki Rara ?</p> <p>4. Pak farhan memiliki</p>

			sebidang tanah dengan ukuran $\frac{15}{12}$ hektar. Kemudian diminta oleh anaknya sebanyak $\frac{10}{12}$ hektar. Berapa sisa tanah yang masih dimiliki pak farhan?
--	--	--	--

Kunci Jawaban :

3. Diket : banyak minyak yang dibeli Rara $\frac{7}{5}$ kg. Kemudian diberikan kepada Ana $\frac{3}{5}$ kg

Ditanya : Berapa sisa minyak yang masih dimiliki Rara ?

$$\text{Jawab : } \frac{7}{5} - \frac{3}{5} = \frac{4}{5} \text{ kg}$$

Jadi, sisa minyak yang masih dimiliki Rara adalah $\frac{4}{5}$ kg.

4. Diket : pak farhan memiliki sebidang tanah berukuran $\frac{15}{12}$ hektar.

Diminta oleh anaknya $\frac{10}{12}$ hektar

Ditanya : berapa sisa tanah yang masih dimiliki pak Farhan ?

$$\text{Jawab : } \frac{15}{12} - \frac{10}{12} = \frac{5}{12} \text{ hektar}$$

Jadi, sisa tanah yang masih dimiliki pak Farhan yaitu $\frac{5}{12}$ hektar

Wali Kelas IV



Suvanto, S.Pd.
NIP. 19620202 198203 1 018

Metro, 28 April 2017

Peneliti



Rensa Mai Cahya S.
NPM.13105675

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo



SUHARI, S.Pd.I
NIP. 19600615 198203 1 014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Pertemuan / Siklus	: 1 / 2
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan

C. Indikator

3. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.
4. Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.
2. Siswa dapat membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat.



E. Materi Ajar


Memecahkan masalah sehari – hari yang berkaitan pecahan.

F. Metode Pembelajaran

- *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)
- Penugasan

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>7. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi h. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator i. Memberikan apersepsi 	(10Menit)
<p>8. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh soal tentang materi operasi hitung pengurangan, penjumlahan berpenyebut sama dan membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat menggunakan pengajaran problem solving. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang. • Guru menjelaskan tentang langkah – langkah pemecahan masalah yang meliputi memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali. • Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang diajarkan. • Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalannya proses pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan 	(50 menit)

<p>kelas.</p> <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa bersama – sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban sementara. <p>Guru dan siswa bersama – sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas.</p>	
<p>9. Penutup</p> <p>e. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>f. Guru menutup pelajaran.</p>	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku Matematika kelas VI SD
- Spidol, Pensil

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<p>1. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p> <p>2. Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat.</p>	Tugas Individu	Essay	<p>Kerjakan soal berikut ini !</p> <p>5. Tuti mempunyai $\frac{3}{5}$ botol minyak goreng. Tuti membeli lagi $\frac{1}{5}$ botol. Berapa banyak minyak goreng tuti seluruhnya ?</p> <p>6. Tina mempunyai $\frac{3}{4}$ m pita, dipotong sepanjang $\frac{1}{4}$ m.</p>

			Berapa meter sisa pita Tina ? 7. Bulatkan kesatuan terdekat? a. 1,54 = ... b. 3,67 = ...
--	--	--	---

Kunci Jawaban

5. Diket : Tuti mempunyai $\frac{3}{5}$ botol minyak goreng. Tuti membeli lagi $\frac{1}{5}$ botol

Ditanya : Berapa banyak minyak goreng tuti seluruhnya ?

$$\text{Jawab : } \frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$$

Jadi, banyak minyak goreng tuti seluruhnya adalah $\frac{4}{5}$ botol .

6. Diket : Tina mempunyai $\frac{3}{4}$ m pita, dipotong sepanjang $\frac{1}{4}$ m.

Ditanya : Berapa meter sisa pita Tina ?

$$\text{Jawab : } \frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} \text{ m}$$

Jadi, sisa pita Tina adalah $\frac{2}{4}$ m

7. Jawab :

a. $1,54 = 2$

b. $3,67 = 4$

Metro, 3 Mei 2017

Wali Kelas IV

Peneliti



Suyanto, S.Pd.
NIP. 19620202 198203 1 018

Rensa Mai Cahya S.
NPM.13105675

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo



SUHARI, S.Pd.I
NIP. 19600615 198203 1 014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: IV (Empat) / 2 (dua)
Pertemuan / Siklus	: 2 / 2
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

Menyelesaikan masalah yang berkait dengan pecahan

C. Indikator

1. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.
2. Memecahkan masalah sehari - hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan pecahan desimal.
2. Siswa dapat memecahkan masalah sehari - hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.



E. Materi Ajar


Memecahkan masalah sehari – hari yang berkaitan pecahan.

F. Metode Pembelajaran

- *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)
- Penugasan

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>10. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Membuka pelajaran dengan salam, dilanjutkan absensi k. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator l. Memberikan apersepsi 	(10Menit)
<p>11. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh soal operasi hitung pengurangan dan penjumlahan pecahan desimal dan memecahkan masalah sehari - hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan pengajaran <i>Problem Solving</i>. <p> Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang. • Guru menjelaskan tentang langkah – langkah pemecahan masalah yang meliputi memahami masalah, merencanakan cara penyelesaian, melaksanakan rencana, melihat kembali. • Guru memberikan soal atau masalah mengenai materi yang diajarkan. • Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal yang dibahas sesuai dengan data dan guru mengawasi jalannya proses pembelajaran. • Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan 	(50 menit)

<p>kelas.</p> <p> Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama – sama menguji lembar kerja siswa dari jawaban sementara. • Guru dan siswa bersama – sama membuat rumusan kesimpulan terhadap soal atau masalah yang telah dibahas. 	
<p>12. Penutu</p> <p>g. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>h. Guru menutup pelajaran.</p>	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku Matematika kelas VI SD
- Karton berwarna – warni berbentuk bulat, Spidol, Pensil

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<p>1. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.</p> <p>2. Memecahkan masalah sehari - hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama.</p>	Tugas Individu	Essay	<p>Kerjakan soal berikut ini !</p> <p>8. $52,6 - 35,5 = \dots$</p> <p>9. alim mempunyai $\frac{12}{5}$ m pita, dipotong sepanjang $\frac{10}{5}$ m. Berapa meter sisa pita alim ?</p> <p>10. tinggi badan Reni $\frac{9}{10}$ m dan tinggi badan Rianti $\frac{7}{10}$ m. Berapa</p>

			meter selisih tinggi badan Reni dan Rianti ?
--	--	--	--

Kunci Jawaban :

8. $52,6 - 35,5 = 17,1$

9. Diket : Alim mempunyai $\frac{12}{5}$ m pita dipotong sepanjang $\frac{10}{5}$ m

Ditanya : Berapa meter sisa pita Alim ?

Jawab : $\frac{12}{5} - \frac{10}{5} = \frac{2}{5}$ m

Jadi, sisa pita Tina adalah $\frac{2}{5}$ m

10. Diket : Tinggi badan Reni $\frac{9}{10}$ m dan tinggi badan Rianti $\frac{7}{10}$ m.

Ditanya : Berapa meter selisih tinggi badan Reni dan Rianti ?

Jawab : $\frac{9}{10} - \frac{7}{10} = \frac{2}{10}$ m

Jadi, selisih tinggi badan Reni dan Rianti adalah $\frac{2}{10}$ m

Metro, 5 Mei 2017

Peneliti



Rensa Mai Cahya S.

NPM.13105675

Wali Kelas IV



Suvanto, S.Pd.

NIP. 19620202 198203 1 018

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarrejo



SUHARI, S.Pd.I

NIP. 19600615 198203 1 014

KISI – KISI SOAL**SIKLUS 1**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Materi : Pengurangan Pecahan

Semester : II (genap)

Standar Kompetensi : Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Mengurangkan pecahan

NO	Indikator	Ranah	Soal No	Tingkat Kesukaran			skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
1	Menjelaskan konsep operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.	C1	1	√			15
2	Melakukan operasi pengurangan pecahan berpenyebut sama.	C2	2		√		20
		C2	3		√		20
3	Memecahkan masalah sehari hari yang melibatkan pengurangan pecahan	C3	4		√		20
		C3	5			√	25
	Jumlah		5 soal	1	3	1	

KISI – KISI SOAL**SIKLUS II**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Materi : Memecahkan masalah sehari – hari yang berkaitan pecahan

Semester : II (genap)

Standar Kompetensi : Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan

NO	Indikator	Ranah	Soal No	Tingkat Kesukaran			skor
				Mudah	Sedang	Sukar	
1	Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	C3	1	√			15
2	Membulatkan pecahan desimal ke satuan terdekat.	C2	2		√		20
3	Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal.	C3	3		√		20
		C3	4		√		20
4	Memecahkan masalah sehari – hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan.	C3	5			√	25
	Jumlah		5 soal	1	3	1	

SOAL SIKLUS I
PRETEST DAN POSTTEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 BANJARREJO

Kelas/Semester : IV/2

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat !

1. Apa yang kamu ketahui tentang pecahan berpenyebut sama dan berikan contohnya?

2. Abi membeli beras sebanyak $\frac{13}{8}$ kg.

Kemudian dimasak sebanyak $\frac{5}{8}$ kg.

Berapa Sisa beras Ani yang belum dimasak ?



3. Pak hasan adalah seorang pedagang jeruk setiap hari ia membawa sebanyak $\frac{16}{10}$ kg jeruk .
Kemudian laku terjual sebanyak $\frac{13}{10}$ kg setiap harinya.
Berapa sisa jeruk yang belum terjual ?



4. Ibu mempunyai $\frac{17}{5}$ potong roti tawar .
kemudian dimakan adik sebanyak $\frac{2}{5}$

potong. Berapa sisa roti yang belum makan ?



5. Tinggi badan Reni $\frac{9}{10}$ m dan tinggi badan Ranti $\frac{7}{10}$ m. Berapa meter selisih tinggi badan Reni dan Rianti ?

KUNCI JAWABAN

SIKLUS 1

1. Pecahan berpenyebut sama adalah pecahan yang memiliki nilai penyebutnya sama. Contohnya $\frac{3}{5} + \frac{4}{5}$

2. Diket : Abi membeli beras sebanyak $\frac{13}{8}$ kg. Kemudian dimasak sebanyak $\frac{5}{8}$ kg.
 Ditanya : Berapa Sisa beras Ani yang belum dimasak ?
 Jawab : $\frac{13}{8} - \frac{5}{8} = \frac{8}{8}$

 Jadi, sisa beras ani yang belum dimasak adalah $\frac{8}{8}$

3. Diket : Pak hasan adalah seorang pedagang jeruk setiap hari ia membawa sebanyak $\frac{16}{10}$ kg jeruk . Kemudian laku terjual sebanyak $\frac{13}{10}$ kg setiap harinya.
 Ditanya :Berapa sisa jeruk yang belum terjual ?
 Jawab : $\frac{16}{10} - \frac{13}{10} = \frac{3}{10}$

 Jadi, sisa jeruk yang belum terjual adalah $\frac{3}{10}$

4. Diket : Ibu mempunyai $\frac{17}{10}$ potong roti tawar. kemudian dimakan adik sebanyak $\frac{2}{10}$ potong.
 Ditanya :Berapa sisa roti yang belum di makan ?
 Jawab : $\frac{17}{10} - \frac{2}{10} = \frac{15}{10} = \frac{3}{2}$

 Jadi, sisa jeruk yang belum di makan adalah $\frac{3}{2}$

5. Diket : Tinggi badan Reni $\frac{9}{11}$ m dan tinggi badan Ranti $\frac{7}{11}$ m.
 Ditanya : Berapa meter selisih tinggi badan Reni dan Rianti ?
 Jawab : $\frac{9}{11} - \frac{7}{11} = \frac{2}{11}$

 Jadi, selisih tinggi badan Reni dan Rianti adalah $\frac{2}{11}$ m

SOAL SIKLUS II
PRETEST DAN POSTTEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 1 BANJARREJO

Kelas/Semester : IV/2

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat !

1. Ani membeli beras sebanyak $\frac{5}{6}$ kg.

Kemudian dimasak sebanyak $\frac{2}{4}$ kg.

Sisa beras Ani yang belum dimasak sebanyak....kg



Bulatkan kedalam satuan terdekat

2. 2,85 =

3. Ida membeli kain sepanjang 8,5 meter,

kemudian di ambil 2,6 meter untuk

membuat baju adiknya, berapa meter sisa kain ida sekarang ?



4. Dua buah kantong garam

masing masing beratnya 3,5 kg dan 5,7 kg.

Berapa kilogram jumlah berat kedua kantong garam tersebut ?



5. Wawan membeli ikan sebanyak $\frac{6}{7}$ kg.

Kemudian ditambahkan oleh ibu sebanyak $\frac{9}{7}$ kg.

Berapa jumlah ikan seluruhnya ?



KUNCI JAWABAN

SIKLUS II

1. Diket : Ani membeli beras sebanyak $\frac{5}{6}$ kg. Kemudian dimasak sebanyak $\frac{2}{4}$ kg.

Ditanya : Berapa Sisa beras Ani yang belum dimasak sebanyak....kg

$$\text{Jawab : } \frac{5}{6} - \frac{2}{4} = \frac{3}{4} \text{ kg}$$

Jadi, Sisa beras Ani yang belum dimasak sebanyak $\frac{3}{4}$ kg

2. $2,85 = 3$

3. Diket : Ida membeli kain sepanjang 8,5 meter kemudian di ambil 2,6 meter untuk membuat baju adiknya

Ditanya : berapa sisa panjang kain ida setelah diambil untuk membuat baju adiknya ?

$$\text{Jawab : } 8,5 - 2,6 = 5,9 \text{ meter}$$

Jadi, sisa panjang kain ida setelah diambil untuk membuat baju adiknya adalah 5,9 meter.

4. Diket : Dua buah kantong garam masing masing beratnya 3,5 kg dan 5,7 kg.

Ditanya : Berapa kilogram berat dua kantong garam itu semuanya ?

$$\text{Jawab : } 3,5 + 5,7 = 9,2 \text{ kg}$$

Jadi, berat dua kantong garam semuanya adalah 9,2 kg

5. Diket : Wawan membeli ikan sebanyak $\frac{6}{7}$ kg. Kemudian ditambahkan oleh ibu sebanyak $\frac{9}{7}$ kg.

Ditanya : Berapa jumlah ikan seluruhnya ?

$$\text{Jawab : } \frac{6}{7} + \frac{9}{7} = \frac{15}{7} \text{ kg}$$

Jadi, jumlah ikan seluruhnya adalah $\frac{15}{7}$ kg

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
2. .
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

LEMBAR KERJA SISWA

PERTEMUAN 1

1. $\frac{6}{6} - \frac{4}{6} = \dots$

Jawab : _____

2. $\frac{9}{10} - \frac{8}{10} = \dots$

Jawab : _____

3. Apa yang kamu ketahui tentang pecahan berpenyebut sama dan berikan contohnya ?

Jawab : _____

4. Ibu membeli $\frac{12}{10}$ meter pita merah dan sarah membeli $\frac{9}{10}$ meter pita kuning. Berapa meter selisih pita Ibu dan Rafa ?

Jawab :

5. Rafa mempunyai $\frac{11}{5}$ kg ikan.

Kemudian diberikan kepada ayah $\frac{6}{5}$ kg.

Berapa kg sisa ikan sarah seluruhnya ?

Jawab :



KUNCI JAWABAN

$$1. \frac{6}{6} - \frac{4}{6} = \frac{2}{6}$$

$$2. \frac{9}{10} - \frac{8}{10} = \frac{1}{10}$$

3. Pecahan berpenyebut sama adalah pecahan yang memiliki nilai penyebut sama.

$$\text{Contohnya : } \frac{15}{6} - \frac{13}{6}$$

4. Diketahui : ibu membeli $\frac{12}{10}$ meter pita merah dan sarah membeli $\frac{9}{10}$ meter pita kuning.

Ditanya : Berapa selisih pita Ibu dan Rafa ?

$$\text{Jawab : } \frac{12}{10} - \frac{9}{10} = \frac{3}{10} \text{ meter.}$$

Jadi, selisih pita Ibu dan Rafa adalah $\frac{3}{10}$ meter.

5. Diketahui : Rafa mempunyai $\frac{11}{5}$ kg ikan. Kemudian diberikan kepada ayah $\frac{6}{5}$ kg.

Ditanya : Berapa sisa ikan Rafa ?

$$\text{Jawab : } \frac{11}{5} - \frac{6}{5} = \frac{5}{5} \text{ kg}$$

Jadi, sisa ikan Rafa adalah $\frac{5}{5}$ kg.

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

LEMBAR KERJA SISWA

PERTEMUAN 2

1. $\frac{15}{7} - \frac{6}{7} = \dots$

Jawab : _____

2. $\frac{9}{5} - \frac{5}{5} = \dots$

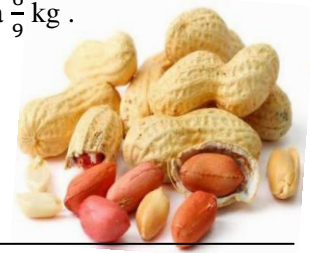
Jawab : _____

3. Pak Ahmad mempunyai $\frac{13}{7}$ kg daging sapi.
 kemudian diberikan kepada Pak Banu sebanyak $\frac{9}{7}$ kg.
 Berapa sisa daging sapi Pak Ahmad ?



Jawab : _____

4. Titus membeli $\frac{8}{9}$ kg kacang. Diberikan kepada adiknya $\frac{6}{9}$ kg .
berapa kg sisa kacang Titus sekarang ?



Jawab :

5. Tia mempunyai $\frac{3}{4}$ meter tali tambang, dipotong sepanjang $\frac{1}{4}$ meter.

Berapa meter sisa tali Tia ?



Jawab :

KUNCI JAWABAN

1. $\frac{15}{7} - \frac{6}{7} = \frac{9}{7}$

2. $\frac{9}{5} - \frac{5}{5} = \frac{4}{5}$

3. Diketahui : Ahmad mempunyai $\frac{13}{7}$ kg daging kemudian diberikan kepada pak

Banu $\frac{9}{7}$ kg.

Ditanya : Berapa sisa daging pak Ahmad ?

Jawab : $\frac{13}{7} - \frac{9}{7} = \frac{4}{7}$ kg.

Jadi, sisa daging pak Ahmad adalah $\frac{4}{7}$ kg.

4. Diketahui : Titus mempunyai $\frac{8}{9}$ kg kacang diberikan kepada adiknya $\frac{6}{9}$ kg.

Ditanya : Berapa sisa kacang Titus ?

Jawab : $\frac{8}{9} - \frac{6}{9} = \frac{2}{9}$ kg

Jadi, sisa kacang Titus adalah $\frac{2}{9}$ kg

5. Diketahui : Tia mempunyai $\frac{3}{4}$ meter tambang, dipotong sepanjang $\frac{1}{4}$ meter.

Ditanya : Berapa meter sisa tali Tia ?

Jawab : $\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$ meter.

Jadi, sisa tali Tia adalah $\frac{2}{4}$ meter.

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

LEMBAR KERJA SISWA

PERTEMUAN 3

1. Ibu mempunyai $\frac{8}{5}$ potong kue tar.

Kemudian diberikan kepada ayah $\frac{3}{5}$ potong.

Berapa potong sisa kue tar yang dimiliki Ibu?

Jawab :



2. Ani dan Dede membeli sekantong permen.

Ani mendapat $\frac{3}{8}$ bagian. Dede mendapat $\frac{2}{8}$ bagian.

Berapa bagian jumlah permen yang diterima Ani dan Dede?

Jawab :



Bulatkan pecahan berikut ke satuan terdekat !

1. $5,87 = \dots$

Jawab : _____

2. $7,90 = \dots$

Jawab : _____

3. $6,87 = \dots$

Jawab : _____

KUNCI JAWABAN

1. Diketahui : Ibu mempunyai $\frac{8}{5}$ potong kue tar kemudian diberikan kepada

ayah $\frac{3}{5}$ potong.

Ditanya : Berapa sisa kue tar Ibu ?

$$\text{Jawab : } \frac{8}{5} - \frac{3}{5} = \frac{5}{5} \text{ kg.}$$

Jadi, sisa kue tar adalah $\frac{5}{5}$ kg.

2. Diketahui : Ani dan Ade membeli sekantong permen. Ani mendapat $\frac{3}{8}$

bagian. Dede mendapat $\frac{2}{8}$ bagian .

Ditanya : Berapa jumlah permen yang diterima Ani dan Dede ?

$$\text{Jawab : } \frac{3}{8} - \frac{2}{8} = \frac{1}{8} \text{ bagian .}$$

Jadi, jumlah permen yang diterima Ani dan Dede adalah $\frac{1}{8}$ bagian.

3. $5,87 = 6$

4. $7,90 = 8$

5. $6,87 = 7$

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

LEMBAR KERJA SISWA

PERTEMUAN 4

1. $3,7 + 6,8 = \dots$

Jawab : _____

2. $5,7 - 1,3 = \dots$

Jawab : _____

3. Sarah mempunyai 2,9 kg buah apel.

Kemudian diberi Ana 5,9 kg buah anggur.

Berapa kilogram jumlah buah Sarah seluruhnya ?



Jawab : _____

4. Rani mempunyai $\frac{1}{2}$ bagian roti.
Kemudian ia mendapat lagi $\frac{10}{2}$ bagian roti.
Berapa bagian kue yang didapat Rani ?



Jawab : _____

5. Mula – mula ada sebuah botol air berisi penuh. Roni minum $\frac{6}{10}$ bagian.
Kemudian $\frac{5}{10}$ bagian diminum Yana.
Berapa sisa air dalam botol sekarang ?



Jawab : _____

KUNCI JAWABAN

1. $3,7 + 6,8 = 10,5$

2. $5,7 + 1,3 = 4,4$

3. Diketahui : Sarah mempunyai 2,9 kg apel. Kemudian diberi Ana 5,9 anggur.

Ditanya : Berapa jumlah buah sarah ?

Jawab : $2,9 + 5,9 = 8,8$ kg.

Jadi, jumlah buah sarah adalah 8,8 kg.

4. Diketahui : Rani mempunyai $\frac{1}{2}$ bagian roti. Kemudian ia mendapat lagi $\frac{10}{2}$ bagian roti.

Ditanya : Berapa kue yang didapat Rani ?

Jawab : $\frac{1}{2} + \frac{10}{2} = \frac{11}{2}$ bagian .

Jadi, jumlah kue yang didapat Rani adalah $\frac{11}{2}$ bagian .

5. Diketahui : Mula – mula ada sebuah botol air berisi penuh. Roni minum $\frac{6}{10}$ bagian. Kemudian $\frac{5}{10}$ bagian diminum Yana.

Ditanya : Berapa sisa air dalam botol ?

Jawab : $\frac{6}{10} - \frac{5}{10} = \frac{1}{10}$ bagian .

Jadi, sisa air dalam botol adalah $\frac{1}{10}$ bagian.

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran

Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Banjarrejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : IV (Empat)
 Hari/ Tanggal : Rabu / 26 April 2017
 Siklus/ Pertemuan : 1/1

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	70
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	70
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	71
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	73
5	Penguasaan Metode problem solving	75
6	Keterampilan menjelaskan	70
7	Penguasaan kelas	68
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	72
9	Kemampuan memberikan penguatan	73
10	Kemampuan mengevaluasi	73
11	Kemampuan menutup pelajaran	70
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	75
	Jumlah	860
	Rata-Rata	71,67

Skala Penilaian

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 26 April 2017

Observer



Suyanto, S.Pd.

NIP. 19620202 198203 1 018

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 1 Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Jum'at / 28 April 2017
Siklus/ Pertemuan : I / II

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	71
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	74
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	75
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	75
5	Penguasaan Metode problem solving	76
6	Keterampilan menjelaskan	75
7	Penguasaan kelas	70
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	70
9	Kemampuan memberikan penguatan	72
10	Kemampuan mengevaluasi	74
11	Kemampuan menutup pelajaran	72
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	75
	Jumlah	879
	Rata-Rata	73,25

Skala Penilaian

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 28 April 2017

Observer



Suyanto, S.Pd.

NIP. 19620202 198203 1 018

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 2 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Rabu 3 Mei 2017
Siklus/ Pertemuan : II/1

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	75
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	76
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	77
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	78
5	Penguasaan Metode problem solving	77
6	Keterampilan menjelaskan	77
7	Penguasaan kelas	70
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	75
9	Kemampuan memberikan penguatan	73
10	Kemampuan mengevaluasi	75
11	Kemampuan menutup pelajaran	75
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	78
	Jumlah	906
	Rata-Rata	75,50

Skala Penilaian

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 3 Mei 2017

Observer



Suyanto, S.Pd.

NIP. 19620202 198203 1 018

Lembar Observasi Guru Pada Saat Pembelajaran
Siklus 2 Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Banjarrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal : Jum'at / 5 Mei 2017
Siklus/ Pertemuan : II / 2

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	78
2	Kemampuan guru memberikan apersepsi	78
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	79
4	Kemampuan memberikan masalah atau soal	79
5	Penguasaan Metode problem solving	80
6	Keterampilan menjelaskan	79
7	Penguasaan kelas	77
8	Kemampuan berkomunikasi dalam PBM yang komunikatif	79
9	Kemampuan memberikan penguatan	77
10	Kemampuan mengevaluasi	77
11	Kemampuan menutup pelajaran	79
12	Kemampuan menggunakan alat atau media	78
	Jumlah	940
	Rata-Rata	78,33

Skala Penilaian

1. 80 - 100 A
2. 70 - 79 B
3. 60 - 69 C
4. 50 - 59 D
5. 0 - 49 E

Metro, 5 Mei 2017

Observer



Suyanto, S.Pd.
NIP. 19620202 198203 1 018

DATA HASIL BELAJAR SISWA

PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SIKLUS I

Kelas/Semester : IV / 2

Materi : PENGURANGAN PECAHAN

KKM : 60

No	Nama Siswa	Pretest			Postest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	Amien Khairiyah	15		√	40		√
2.	Aditiya Kurniawan	35		√	80	√	
3.	Agil Pendowo	55		√	80	√	
4.	Amar Huda Rahman	60	√		60	√	
5.	Anzalna	60	√		80	√	
6.	Ade Reza Saputra	20		√	55		√
7.	Aziz Ananda Saputra	40		√	55		√
8.	Andrian Widiyanto	20		√	55		√
9.	Bunga Citraloka	20		√	80	√	
10.	Citra Maharani	80	√		85	√	
11	Dwi Cantika	60	√		100	√	
12	Dwi Agustina	60	√		75	√	
13	Dina Agustin	40		√	40		√
14	Eriska Kusri O	40		√	60	√	
15	Fadhil Al Rafi	20		√	40		√
16	Intan Aulia Nurwulan	80	√		80	√	

17	Marlena Ratna Sari	35		√	40		√
18	M. Fauzi Al Fikri	40		√	55		√
19	M. Saeful Ghozy	40		√	55		√
20	M. Tegar Wicaksono	35		√	55		√
21	M. Naufal Rizqullah	55		√	80	√	
22	Nayla Berlianti	35		√	55		√
23	Pundi Ageng Pramesti	60	√		60	√	
24	Ricky Aditiya S.	20		√	40		√
25	Rafi Anas Saputra	40		√	80	√	
26	Salma Nihayatussa'diah	60	√		75	√	
27	Sintia Mai Nurhayati	20		√	55		√
28	Suci Maharani	65	√		75	√	
29	Sagita Aulia R.	50		√	55		√
30	Syifa Salsabilla	20		√	80	√	
31	Uncarina Ully Vera	20		√	60	√	
32	Iksan M. Raihan	40		√	40		√
Jumlah		1310	10	22	1990	17	15
Rata-rata		40,9375			62,187		
Nilai maksimal		80				100	
Nilai minimal		10				30	
Persentase ketuntasan			31,25%	68,75%		53,12%	46,88%

Keterangan :

Pretest	: 1. Tuntas KKM	: 15	Posttest	: 1. Tuntas KKM	: 17
	2. Tidak Tuntas	: 22		2. Tidak Tuntas	: 15
	3. Nilai Maksimal	: 80		3. Nilai Maksimal	: 100
	4. Nilai Minimal	: 15		4. Nilai Minimal	: 40

Metro, 6 MEI 2017

Wali Kelas IV



Suvanto, S.Pd.

NIP. 19620202 198203 1 018

DATA HASIL BELAJAR

POSTTEST SIKUS I

NO	NAMA SISWA	SKOR BUTIR SOAL POSTEST SIKLUS 1					SKOR NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
		15	20	20	20	25		
1	Amien Khairiyah		√		√		40	T
2	Aditiya Kurniawan	√		√	√	√	80	
3	Agil Pendowo	√		√	√	√	80	
4	Amar Huda Rahman		√	√	√		60	
5	Anzalna	√		√	√	√	80	
6	Ade Reza Saputra	√	√	√			55	T
7	Aziz Ananda Saputra	√	√	√			55	T
8	Andrian Widiyanto	√	√	√			55	T
9	Bunga Citraloka	√		√	√	√	80	
10	Citra Maharani		√	√	√	√	85	
11	Dwi Cantika	√	√	√	√	√	100	
12	Dwi Agustina	√	√	√	√		75	
13	Dina Agustin		√	√			40	T
14	Eriska Kusri O		√	√	√		60	
15	Fadhil Al Rafi			√	√		40	T
16	Intan Aulia Nurwulan	√		√	√	√	80	
17	Marlena Ratna Sari			√	√		40	T
18	M. Fauzi Al Fikri	√	√	√			55	T
19	M. Saeful Ghozy	√	√	√			55	TT
20	M. Tegar Wicaksono	√	√	√			55	TT
21	M. Naufal Rizqullah	√		√	√	√	80	

22	Nayla Berlianti	√		√	√		55	T
23	Pundi Ageng Pramesti		√	√	√		60	
24	Ricky Aditya S.		√	√			40	T
25	Rafi Anas Saputra	√		√	√	√	80	
26	Salma Nihayatussa'diah	√	√	√	√		75	
27	Sintia Mai Nurhayati	√	√	√			55	T
28	Suci Maharani	√	√	√	√		75	
29	Sagita Aulia R.	√		√	√		55	T
30	Syifa Salsabilla	√		√	√	√	80	
31	Uncarina Uly Vera		√	√	√		60	
32	Iksan M. Raihan		√	√			40	TT
JUMLAH							1990	
RATA – RATA							62,187	
PRESENTASE							53,1	

KETERANGAN :

1. T = TUN TAS
2. TT = TIDAK TUNTAS

DATA HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SIKLUS II

Kelas/Semester : IV / 2

Materi : MENYELESAIKAN PECAHAN BERKAITAN DENGAN PECAHAN

KKM : 60

No	Nama Siswa	Pretest			Postest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	Amien Khairiyah	80	√		100	√	
2.	Aditya Kurniawan	60	√		80	√	
3.	Agil Pendowo	55		√	55		√
4.	Amar Huda Rahman	20		√	55		√
5.	Anzalna	20		√	80	√	
6.	Ade Reza Saputra	35		√	55		√
7.	Aziz Ananda Saputra	35		√	55		√
8.	Andrian Widiyanto	35		√	55		√
9.	Bunga Citraloka	50		√	65	√	
10.	Citra Maharani	45		√	55		√
11	Dwi Cantika	45		√	75	√	
12	Dwi Agustina	55		√	55		√
13	Dina Agustin	35		√	55		√
14	Eriska Kusri O	75	√		85	√	
15	Fadhil Al Rafi	60	√		75	√	

16	Intan Aulia Nurwulan	85	√		100	√	
17	Marlena Ratna Sari	75	√		85	√	
18	M. Fauzi Al Fikri	60	√		60	√	
19	M. Saeful Khozy	60	√		75	√	
20	M. Tegar Wicaksono	35		√	100	√	
21	M. Naufal Rizqullah	65	√		85	√	
22	Nayla Berlianti	55	√		75	√	
23	Pundi Ageng Pramesti	65	√		80	√	
24	Ricky Aditiya S.	55		√	100	√	
25	Rafi Anas Saputra	75	√		85	√	
26	Salma Nihayatussa'diah	40		√	55		√
27	Sintia Mai Nurhayati	55	√		80	√	
28	Suci Maharani	80	√		80	√	
29	Sagita Aulia R.	80	√		80	√	
30	Syifa Salsabilla	40		√	55	√	
31	Uncarina Ully Vera	60	√		75	√	
32	Iksan M. Raihan	60	√		75	√	
Jumlah		1790	17	15	2350	23	9
Rata-rata		55,93			73,43		
Nilai maksimal		80				100	
Nilai minimal		35				55	
Persentase ketuntasan			53,12%	46,88%		71,88%	28,12%

Keterangan :

Pretest	: 1. Tuntas KKM	: 17	Posttest	: 1. Tuntas KKM	: 23
	2. Tidak Tuntas	: 15		2. Tidak Tuntas	: 9
	3. Nilai Maksimal	: 80		3. Nilai Maksimal	: 100
	4. Nilai Minimal	: 35		4. Nilai Minimal	: 55

Metro, 6 MEI 2017

Wali Kelas IV



Suvanto, S.Pd.

NIP. 19620202 198203 1 018

DATA HASIL BELAJAR

POSTTEST SIKUS II

NO	NAMA SISWA	SKOR BUTIR SOAL SIKLUS 2					SKOR NILAI	KET
		1	2	3	4	5		
		15	20	20	20	25		
1.	mien Khairiyah	√	√	√	√	√	100	T
2.	ditiya Kurniawan	√		√	√	√	80	T
3.	gil Pendowo	√		√	√		55	TT
4.	mar Huda Rahman	√		√	√		55	TT
5.	nzalna	√		√	√	√	80	T
6.	de Reza Saputra	√		√	√		55	TT
7.	ziz Ananda Saputra	√	√	√			55	TT
8.	ndrian Widiyanto	√	√	√			55	TT
9.	unga Citraloka						65	T
10.	itra Maharani	√	√	√			55	TT
11.	wi Cantika	√	√	√	√		75	T
12.	wi Agustina	√		√	√		55	TT
13.	ina Agustin	√	√	√			55	TT
14.	riska Kusri O		√	√	√	√	85	T
15.	adhil Al Rafi	√	√	√	√		75	TT
16.	tan Aulia Nurwulan	√	√	√	√	√	100	T
17.	arlena Ratna Sari		√	√	√	√	85	T
18.	I. Fauzi Al Fikri		√	√	√		60	T
19.	I. Saeful Ghozy	√	√	√	√		75	T
20.	I.Tegar Wicaksono	√	√	√	√	√	100	T
21.	I. Naufal Rizqullah		√	√	√	√	85	T
22.	ayla Berlianti	√					75	T

23.	undi Ageng Pramesti			√	√	√	80	T
24.	icky Aditiya S.	√	√	√	√	√	100	T
25.	afi Anas Saputra		√	√	√	√	85	T
26.	alma ihayatussa'diah	√		√	√		55	TT
27.	ntia Mai Nurhayati	√		√	√	√	80	T
28.	uci Maharani	√		√	√	√	80	T
29.	agita Aulia R.			√	√	√	80	T
30.	yifa Salsabilla	√	√	√			55	TT
31	ncarina Ully Vera	√	√	√	√		75	T
32	san M. Raihan	√	√	√	√		75	T
JUMLAH							2350	
RATA – RATA							73,43	
PRESENTASE							71,8%	

KET ERANGAN

1. T = TUNTAS
2. TT = TIDAK TUNTAS



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/0003/2017
Lamp :-
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 03 Januari 2017

Kepada Yth:
1. Sdr. Drs. Bukhari, M.Pd
2. Sdri. Siti Annisah, M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rensa Mai Cahya Saputri
NPM : 13105675
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (API) dan koreksi akhir.s
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



11/4/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2191/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **RENSA MAI CAHYA SAPUTRI**
NPM : 13105675
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah.Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BANJARREJO TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 April 2017



20/4/2017

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2192/In.28/R.1/TL.00/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1
BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2191/In.28/R/TL.01/04/2017,
tanggal 19 April 2017 atas nama saudara:

Nama : **RENSA MAI CAHYA SAPUTRI**
NPM : 13105675
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BANJARREJO TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Subandi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 BANJARREJO REG. NO. 0236
KECAMATAN BATANGHARI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/023/11.UPTD-06/SDN1.38/5/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Merangkan bahwa :

Nama : **RENSA MAI CAHYA SAPUTRI**
NPM : 13105675
Jurusan : Ilmu Pendidikan Dan Keguruan
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE PROBLEM SOLVING SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BANJARREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**”.

Yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2017 sampai dengan tanggal 05 Mei 2017 di kelas IV SD Negeri 1 Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarrejo, 08 Mei 2017

Kepala SDN 1 Banjarrejo

SUHARI, S.Pd.I

NIP.19600615 198203 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 4 Januari 2017	Acc Outline	

Diketahui :
 An. Dekan FTIK
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Rabu 11 Januari 2017	1. Latar belakang ditambah penjelasan tentang permasalahan yang berkaitan dengan penyelesaian soal cerita. 2. Teori ditambah jenis-jenis belajar 3. Def Operasional Variabel bebas diperjelas lagi.	

Diketahui :
~~An. Dekan FTK~~
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Jumat 13 Januari 2017	1. Perbaiki Indikator disiklus 2. RPP dibuat untuk siklus 1 & 2 3. Kisi-kisi soal dibuat siklus 1 & 2. 4. Tes dibuat siklus 1 & 2 5. Kisi-kisi lembar Observasi dibuat siklus 1 & 2 6. Lembar Observasi siklus 1 & 2 dibuat.	

Diketahui :
 An. Dekan FTIK
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Kamis 9 Maret 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rpp diperjelas Pembelajaran problem solving (sesuai saran). 2. Lrs untuk Ps dibuat Setiap Pertemuan. 3. Soal pada siklus I Indikator I direvisi. 4. Dilengkapi dokumen yang akan digunakan dim penelitian. 	

Diketahui :
An. Dekan FTIK
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S. Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Jum'at 10 Maret 2017	ACC bab 1 - III dan perangkat Penelitian silahkan dikonsultasi kan lebih lanjut ke pembimbing I.	

Diketahui:

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 2003 12 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBNGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : **Rensa Mai Cahya S**
 NPM : 13105675

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
 Semester / TA : VIII / 2016-2017

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
6.	Jum'at, 9 Juni 2017		✓	1. Bagian tabel di hasil penelitian diperbaiki 2. Pembahasan diperbaiki kaji mengapa hasil belajar siswa meningkat dgn menggunakan P.S 3. Kesimpulan diperbaiki	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 1 007

Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Rensa Mai Cahya S
 NPM : 13105675

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
 Semester / TA : VIII / 2016-2017

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
7.	Selasa, 13 Juni 2017		✓	ACC bab 1 - V silahkan ditambahkan lebih lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 5 17	Acc Outline langsung lanjutkan buat buat Bab I, II, III	

Diketahui :
 An. Dekan FTIK
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Bukhari, M.Pd
 NIP. 19621015 198503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 15 3 17	<ul style="list-style-type: none"> -> Latar belakang dipertajam -> Identifikasi diperbaiki -> Bab II Tujuan sd tersebut untuk apa -> Bab III Variabel, baik bebas dan terikat disesuaikan. -> Langkah - Langkah metode sesuai teori. 	

Diketahui :
An. Dekan FTIK
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 27 3 17	ACC Bab I, II, III APD dibuat.	

Diketahui :

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Bukhari, M.Pd
 NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	KAMIS 30 / 3 17	APD untuk sesuai	

Diketahui :
 An. Dekan FTIK
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Bukhari, M.Pd
 NIP. 19621015 198503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Rensa Mai Cahya S Jurusan/Fakultas : PMGI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
NPM : 13105675 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 31 / 17 3	Acc APD dilanjutkan Riset.	

Diketahui :
~~An. Dekan FTIK~~
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rensa Mai Cahya S
NPM : 13105675

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Juni 01, 2017 6	✓		→ Langkah 3 selesai Dgn temi ? Buat baru tabel berja masing? sebelum	
	Juni, 19/17 6	✓		AC. Bab. IV, V lengkap lampiran lanjutan di mimo paper.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING*
GURU SEDANG MENJELASKAN MATERI**



SISWA MEMPERHATIKAN PENJELASAN DARI GURU



**GURU MEMBAGI SISWA KE DALAM
BEBERAPA KELOMPOK**



**SISWA SEDANG SERIUS BERUSAHA MEMECAKAN SOAL
MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING***



GURU MEMBIMBING
KEGIATAN *PROBLEM SOLVING*



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rensa Mai Cahya S, dilahirkan di Metro, pada tanggal 25 Mei 1995, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Nursalim dan Sri Juwati.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK Perwanida Metro dan selesai pada tahun 2001, pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 4 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013.